

Lampiran 01. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR**

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 4 Februari 2020

Nomor: 379/UN.48.10.6.2/KM/2020

Lamp :-

Hal : Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Kepada

Yth. Kepala TK Karang Kemanisan Legian

Di Tempat

Dengan hormat,


Dalam rangka melengkapi pembuatan skripsi mahasiswa semester VIII, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data dalam pembuatan skripsi di Instansi Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama	: Ni Luh Trada Pratiwi
NIM	: 1611061017
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan I FIP

Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar


Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd.,M.FOr
 NIP.19630616 198803 1 003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR**

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 4 Februari 2020

Nomor : 57/UN.48.10.6.2/KM/2020

Lamp :-

Hal : Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Kepada

Yth. Bendesa Adat Legian

Di Tempat

Dengan hormat,


Dalam rangka melengkapi pembuatan skripsi mahasiswa semester VIII, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data dalam pembuatan skripsi di Instansi Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Luh Trada Pratiwi
NIM : 1611061017
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan I FIP

Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar


Drs. I. Wayan Wiarta, S.Pd., M.FOr
NIP.19630616 198803 1 003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 02. Surat Pengumpulan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 4 Februari 2020

Nomor : 378/UN.48.10.6.2/KM/2020

Lamp :-

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala TK Karang Kemanisan Legian

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Luh Trada Pratiwi
NIM : 1611061017
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan I FIP

Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar



Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.FOR
NIP.19630616 198803 1 003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR**

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 4 Februari 2020

Nomor : 378/UN.48.10.6.2/KM/2020

Lamp :-

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Bendesa Adat Legian

Di Tempat

Dengan hormat,


Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Luh Trada Pratiwi
NIM : 1611061017
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan I FIP

Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar


Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.FOr
NIP.19630616 198803 1 003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 03. Surat Validasi Instrumen



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR**

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 4 Februari 2020

Nomor : 380/UN.48.10.6.2/KM/2020

Lamp : -

Hal : Validasi Instrumen Penelitian

Kepada

Yth. Luh Ayu Tirtayani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna validasi instrumen penelitian di Instansi Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Luh Trada Pratiwi
NIM : 1611061017
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan I FIP

Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd.,M.For

NIP:19630616 198803 1 003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR**

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 4 Februari 2020

Nomor : 380/UN.48.10.6.2/KM/2020

Lamp : -

Hal : Validasi Instrumen Penelitian

Kepada

Yth. I Wayan Suyadnya, M.Sos

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna validasi instrumen penelitian. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Luh Trada Pratiwi
NIM : 1611061017
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I FIP

Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.For

NIP.19630616 198803 1 003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 04. Surat Keterangan Penelitian



DESA ADAT LEGIAN

Sekretariat : Balai Desa Wiswa Budaya, Desa Adat Legian
 Jl. Raya Legian 447, Kelurahan Legian, Kecamatan Kuta Tel. (0361) 761911

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 29/DSAL/V/2020

Bersama surat ini kami prajuru Desa Adat Legian menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Luh Trada Pratiwi
 NIM : 1611061017
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar telah melakukan penelitian di Desa Adat Legian guna penyusunan skripsi dengan judul "Peran *Grandparenting* Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Bali" (Studi Fenomenologis di Wilayah Pariwisata Bali Selatan)

Telah melaksanakan penelitian sejak Februari – April 2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Legian, 12 Mei 2020

Prajuru Desa Adat Legian

Kelian Desa,

Penyarikan,


Anak Agung Made Mantra, S.IP.




I Wayan Sunadi, S.E.



**PENGURUS PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
TAMAN KANAK - KANAK KARANG KEMANISAN
DESA ADAT LEGIAN**

Jalan Bunut Sari, Legian Kelod Desa Adat Legian, Kelurahan Legian, Kecamatan Kuta - Telp. (0361) 762 461

SURAT KETERANGAN

68 /VI/ TKK /DSAL/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Karang Kemanisan menerangkan bahwa :

Nama : Ni Luh Trada Pratiwi

NIM : 1611061017

Instansi : Program Studi PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi di TK Karang Kemanisan pada Bulan Februari – April 2020 dengan judul “ Studi Fenomenologis Grandparenting Anak Usia Dini di Bali.”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Legian, 17 Mei 2020

Kepala TK Karang Kemanisan



Ni Nyoman Muliasih, S.Pd M.Pd

Lampiran 05. Surat Keterangan Judges

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Suyadnya, M.Sos

NIP : 198102102006041001

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini :

Nama : Ni Luh Trada Pratiwi

NIM : 1611061017

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : PG PAUD

Memang benar telah melakukan uji ahli instrumen penelitian dengan judul "Peran *Grandparenting* dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Bali (Studi Fenomenologis di Wilayah Pariwisata Bali Selatan)" dan dinyatakan telah layak. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 Februari 2020
Dosen Penguji



I Wayan Suyadnya, M.Sos
NIP. 198102102006041001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Ayu Tirtayani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP : 198206232012122002

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini :

Nama : Ni Luh Trada Pratiwi


NIM : 1611061017

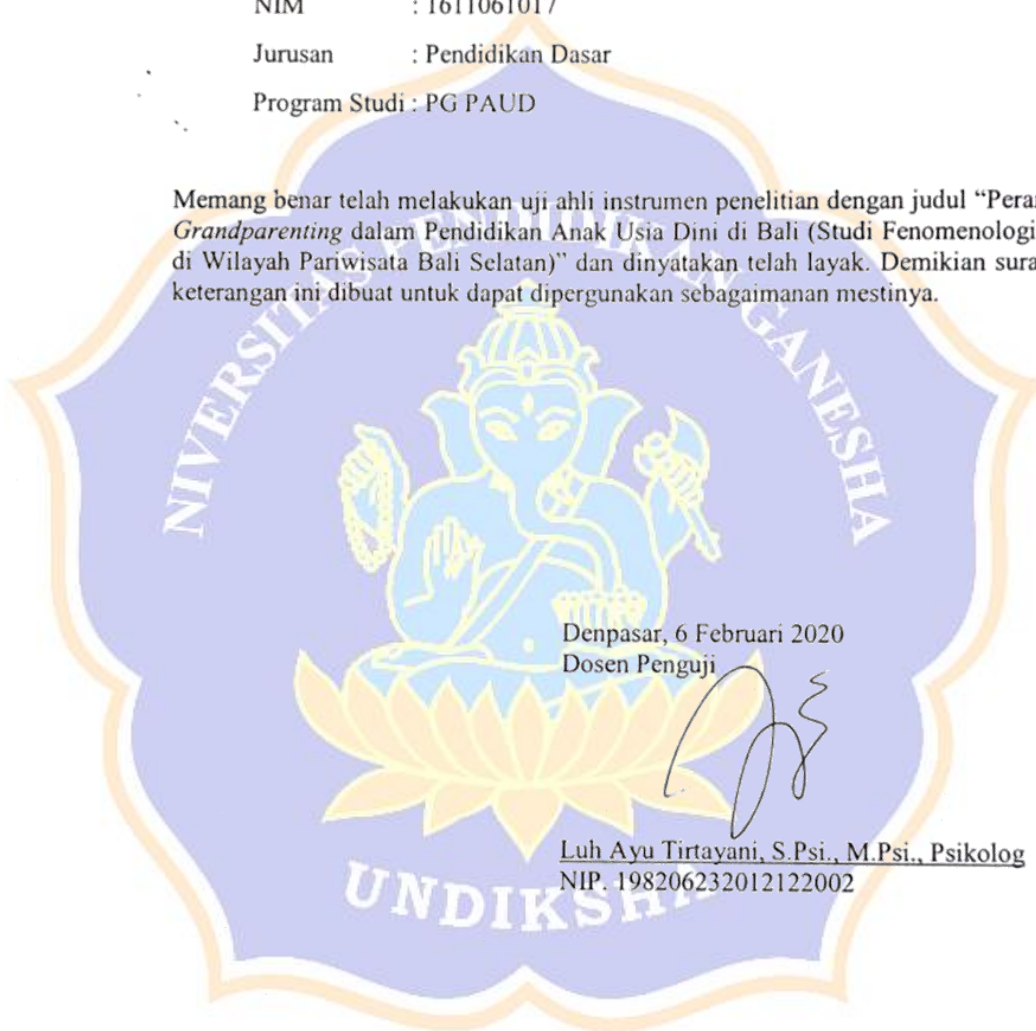
Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : PG PAUD

Memang benar telah melakukan uji ahli instrumen penelitian dengan judul “Peran *Grandparenting* dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Bali (Studi Fenomenologis di Wilayah Pariwisata Bali Selatan)” dan dinyatakan telah layak. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 Februari 2020
Dosen Penguji


Luh Ayu Tirtayani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206232012122002



Lampiran 06. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP SUBJEK

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Data Subjek	a. Siapa nama lengkap anda? b. Berapa tahun usia anda saat ini? c. Berapa jumlah anak anda? d. Sedangkan jumlah cucu anda berapa? e. Apa pendidikan terakhir anda?
2.	Pihak yang terlibat dalam pengasuhan (Rakhmawati)	a. Apakah cucu anda mempunyai orang tua lengkap? b. Siapa yang terlibat dalam mengasuh cucu ketika orang tuanya sedang bekerja? c. Siapa yang paling sering mengasuh cucu dalam sehari-hari? d. Apakah orang tua hanya mengasuh jika sedang libur saja?
3.	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengasuhan (Septiari)	a. Kegiatan apa saja yang anda biasanya dilakukan bersama cucu? b. Siapa yang lebih sering memenuhi kebutuhan cucu (makan, bermain, mandi) dalam sehari-hari? c. Bagaimana pola pendidikan yang diterapkan? d. Siapa yang lebih berperan dalam memberikan pendidikan untuk cucu?
5.	Aturan dan cara mendidik anak (Septiari)	a. Bagaimana latar belakang pendidikan anda terdahulu? b. Apakah ada pengalaman terdahulu yang melatarbelakangi pengasuhan yang anda lakukan saat ini? c. Adakah perbedaan sikap anda dalam mengasuh anak anda sebelumnya dengan mengasuh cucu yang sekarang? d. Bagaimana cara anda menerapkan aturan kepada cucu anda? e. Pernahkah anda memperoleh informasi mengenai pengasuhan dari <i>dharma wacana</i> ,

		<p>membaca dari buku/weda, pengalaman di lingkungan sekitar anda, atau sosialisasi di sekolah cucu anda?</p> <p>f. Adanya perbedaan pendidikan terdahulu dengan yang sekarang, bagaimana cara anda untuk menyesuaikan diri? Terutama dalam hal pendidikan cucu?</p> <p>g. Bagaimana sikap atau tanggapan anda terhadap PAUD yang sekarang?</p>
6.	Penerapan pola asuh yang efektif (Tridhonanto & Agency)	<p>a. Menurut anda, mengasuh anak itu meliputi hal apa saja?</p> <p>b. Apakah anda menerapkan pola asuh yang sejalan dengan orang tua anak?</p> <p>c. Selama mengasuh cucu, komunikasi seperti apa yang berjalan? Apakah setiap yang anda katakan selalu dituruti oleh cucu anda?</p> <p>d. Adakah cara yang anda lakukan untuk mendisiplinkan anak?</p> <p>e. Siapa yang lebih berperan dalam mendisiplinkan cucu?</p>
7.	Faktor terjadinya pergeseran pengasuhan dari orang tua ke kakek/nenek (Jayanthi)	<p>a. Apa kegiatan sehari-hari yang anda lakukan?</p> <p>b. Apa alasan utama yang membuat anda mengasuh cucu?</p> <p>c. Apakah ada kegiatan lain yang dilakukan selain mengasuh cucu? Jika ada, bagaimana cara anda melakukan hal tersebut secara seimbang dengan mengasuh cucu?</p> <p>d. Bagaimana perasaan anda diberikan tanggung jawab untuk mengasuh cucu?</p> <p>e. Untuk memenuhi kebutuhan tambahan cucu, siapa yang memenuhinya?</p>
8.	Penerapan nilai budaya dalam pengasuhan (Genitri)	<p>a. Seberapa penting menurut anda mengajarkan cucu tentang budaya dalam kehidupan sekarang ini?</p> <p>b. Bagaimana cara anda memperkenalkan budaya Bali kepada cucu?</p> <p>c. Berada di lingkungan yang kental dengan budaya dan adat, adakah sesuatu yang</p>

		<p>menjadi patokan anda dalam mengasuh cucu?</p> <p>d. Pernahkah anda mempercayai sebuah mitos dalam memberikan pengasuhan kepada cucu?</p> <p>e. Apa yang anda ketahui <i>Tri Kaya Parisudha</i>? Dan apakah anda menerapkan ajaran tersebut dalam keseharian mengasuh cucu?</p>
9.	Kesulitan dalam pengasuhan dan tindakan yang dipilih selanjutnya (Praseipida)	<p>a. Adakah anda menenmui kesulitan dalam mengasuh cucu? Dan bagaimana cara anda mengatasinya?</p> <p>b. Adakah kebiasaan cucu anda yang kurang bagus dilakukan di rumah?</p> <p>c. Adakah rasa kelelahan saat mengasuh cucu, apalagi melihat usia anda yang tidak muda seperti dulu lagi? Bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?</p> <p>d. Lalu dalam hal pembelajaran anak, anda ikut mendampingi atau tidak?</p> <p>e. Apakah anda merasa kesulitan dalam mengajari cucu mengenai pembelajarannya? Bagaimana cara anda mengatasinya?</p>

Denpasar, 6 Februari 2020
Dosen Penguji



Luh Ayu Tirtayani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206232012122002

Denpasar, 6 Februari 2020
Dosen Penguji



I Wayan Suyadnya, M.Sos
NIP. 198102102006041001

Lampiran 07. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SUBJEK #1

Subjek 1

Tanggal Wawancara : 3 Maret 2020

Tempat/Waktu : Rumah Ibu Ni Ketut Purnami

Identitas Subjek 1

1. Nama : Ni Ketut Purnami
2. Umur : 50 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SMA
5. Jumlah Cucu : 2 Orang
6. Alamat : Jl. Sri Kresna No. 4, Legian Kelod

Hasil Wawancara

1. Cucu ibuk ne nu ngelah orang tua lengkap kan bu?

Jawab :

Iya.

2. Terus nyen nu lebih terlibat mengasuh cucu? Ibuk atau kuren ibuk e?

Jawab :

Ibuk nu lebih sesai e ngempu.

3. Berati ibuk ngempu ne men orang tua cucu bu megae gen?

Jawab :

Ae, teke panak buk ling megae jemput e ye ajak e mulih malu. Ye terus nu ngerunguang.

4. Berati selama panak buk megae ibuk nu ngempu?

Jawab :

Iya, selama ye megae to. Dini ye jang ne keto. Nyanan be sore jemput ne ajak mulih ngauh e.

5. Berati setengah hari gen ibuk ngempu?

Jawab :

Ing setengah hari, sampe sore ked jam 4 to. Dari jam 10.

6. Men biasa ne ibuk ajak cucu ngudiang gen buk?

Jawab :

Ya kadang-kadang ngorte-ngorte, ngajak ye bermain, mebalih youtube.

7. Men nu lebih sering memenuhi kebutuhan ye keto to?

Jawab :

Sai ne makan, mandi ajak ibuk, kadang ajak bibik ne masih e. Onyang nak dini nyak ngerungang ye.

8. Men dini ye cuma main gen ape melajah masih dini?

Jawab :

Kadang-kadang sih melajah. Nak peteng ne biin ye mai kereng. Sore to kan jemputne ye ajak ibuk ne, enjep jam 7 to teke be ye biin keto.

9. Men nyak ye melajah nyen men nu nguruk e buk?

Jawab :

Mamak ne kadang-kadang nguruk e. Yen ibuk jarang nguruk e.

10. Kok ibuk jarang nguruk e?

Jawab :

Engken men ngorang nah, ibuk sing begitu bisa ngurukin anak-anak. Enggal emosi, enggal pedih kereng e. Dini jarang masih ye melajah, Cuma bermain gen.

11. Terus sehari-hari ne ibuk ngudiang gen kegiatan ne?

Jawab :

Dari pagi ke peken, masak terus bersih-bersih keto. Monto gen je.

12. Ape nu nyebabin ibuk tetep ngempu cucu ibuk e? Padahal care jaman jani kan be ade pengempu?

Jawab :

Karena panak ibuk ne ing ngelah mertua cewek, mertua cowok ye ngelah. Yen ngelah ye mertua cewek, kan len biin to cerita ne. Sing ibuk tuyuh ngempu, paling sewaktu-waktu gen ngempu. Makane mai titip e. Men care jani ngalih pengempu, nyeh ati e. Ngidang je mayah, tapi ya keto be care ningal di facebook to kekerasan. Rage anggone nenek, setidak ne mongken je gedeg ne nu ngidang nguleh e.

13. Berati ling awal mule keputusan panak buk ajak kuren ne mule dot megae? Ape ing ade nu nyak ngalah besik di jumah ngempu?

Jawab :

Sebenarne nagih sih bapak ne ngalah kel suud megae. Sebelumne be maan ye ngoyong di jumah beberapa bulan pas pergantian pengurus to, tapi jani biin ye panggil ne.

14. Men ade gae ngayah keto di desa terus harus ngempu cucu, engken carane ibuk bagi waktu?

Jawab :

Men ibuk ngayang banjar ing ibuk ngempu. Misalne care ade kematian, salah satu nu ngayang malu. Semeng ne ibuk ne nu ngayang, siang ne nak metetekan to bapak ne. Terus men be ke seme to men ade nak dijumlah nu nyage ngidang kedua ne ngayang. Men sing salah satu gen. Yen buk men be ade acara adat ing ibuk ngempu malu.

15. Berati lebih penting buk ngayang malu?

Jawab :

Ae yen sube masalah banjar to penting e malu.

16. Demen sing ibuk baange tanggung jawab ngempu?

Jawab :

Engken meng ngorang, demen ya demen. Pang ade anggo hiburan di jumah keto, dadine sing sepi.

17. Kenyel sing? Kan be awak e sing care pidan biin?

Jawab :

Ya capek sih capek memang karena sudah umur. Tapi, ya engken men bes rage ngelah e, nah uleh-uleh je masih. Capek to be pasti.

18. Untuk kebutuhan care ye dot meblanje keto nyen nu meliang?

Jawab :

Kadang-kadang ibuk atau kakek ne.

19. Ade sing batasan aturan ne antara cen nu dadi ken nu sing?

Jawab :

Ing ade sih aturan ne, cuma orin buk men sore to mare dadi main di luar men tengai kene orin buk di tengah ye main karena panes kene.

20. Nu tagih ajak cucu to selalu turutin buk?

Jawab :

Kadang-kadang turutin ibuk, kadang-kadang nggak.

21. Contohne dalam hal ape?

Jawab :

Meli mainan keto, makanan keto.

22. Terus men buk selalu ngorin sing contoh-contoh nu baik ajak nu sing ke cucu to?

Jawab :

Pasti to orin, care ngorin men ye makan to de anggo tangan kiri.

23. Nyen nu lebih sai ngorin keto?

Jawab :

Sama-sama gen sih. Men ye ajak kakek ne ya kakek ne nu ngorin. Yen pas ajak buk ya ibuk nu ngorin.

24. Keras sing buk ngedidik cucu ibuk e?

Jawab :

Yen ye nakal ya volume gen gede keto. Volume agak kenyat igis keto. Emang je anak seumuran monto pasti nakal kan.

25. Berati sai sing buk ngopak cucu?

Jawab :

Nah men ye nakal gen, ing sai. Penyiksaan ing lah taen, jengking men ye kelewatan nakal ne.

26. Berati ngapluk to ing taen berati?

Jawab :

Kadang-kadang. Sigit atau sekedar kaplak keto gen, ing keras.

27. Menurut buk gampang sing ye bergaul ajak ajak nak cenik nu len ne?

Jawab :

Iya nu kelih e, cepet ye ngelah timpal.

28. Seberapa besar sih perhatian ibuk ke cucu buk e?

Jawab :

Perhatian ajan, soalne be anggep buk care panak pedidi.

29. Men keto taen sing cucu buk e mengabaikan munyi nu orin buk to?

Jawab :

Ya pasti taen to, kadang ngelawan karena ye bandel. Kadang-kadang nyak ningeh e.

30. Terus engken reaksi buk men ye keto?

Jawab :

Ya pang gen je keto, won ati buk ngorin, jeg endep e sube. Enjep e nengil sube ye.

31. Termasuk nak nu mandiri apa manja ye?

Jawab :

Ya keto lah ye kadang nu manja keto ye ajak orang tua ne. Ape tagih ne, nu kayak manja keto masih. Care perlu perhatian keto lo.

32. Selama ini buk ngempu to ade sing latar belakang atau pengalaman terdahulu?

Jawab :

Sing ade. Men care pidan kan harus melajah ya melajah. Men jani kalau dia mau belajar ya belajar, men sing ya sing.

33. Berati ibuk sing nuntut ye sehari to harus melajah?

Jawab :

Sing je bes, karena keseharian ye liunan bermain pasti. Tapi di sekolah nyak ye melajah nuutin guru. Kalau di jumah sing begitu ye.

34. Ade sing perbedaan pas ibuk ngempu panak pidan ajak ngempu cucu jani?

Jawab :

Sama gen sih. Cuma ibuk sing taen ngajin gen, malahan biasane anak kos nu ngajin panak ibuk e. Soalne ibuk enggal emosi, men terbawa emosi melajah buung, ngeling payu. Terus terang gen ngorang ne.

35. Taen sing ibuk maan informasi pengasuhan to ling *dharma wacana* atau mace buku keto?

Jawab :

Eenggak sih.

36. Atau taen nuutin cara ngempu ling lingkungan sekitar ibuk?

Jawab :

Sing sih. Ibuk sing demen nyonto anak len. Apalagi misi membandingkan keto. Karena tawang kemampuan nak to melenan, yen pakse terus care nak cenik jaman jani bise buduh terus di SLB masuk nyanan. Be taen kejadian keto care pidan-pidan e, ade keponakan buk keto. Keras kan didikan ibuk ye. Mare sing nyak melajah kapluk e lima ne anggo penggaris e akhirne di SLB masuk. Yang penting keneh cucu e gen be, melajah ya melajah sing ya sing. Yang penting di sekolah mau mengikuti guru.

37. Berati di jumah agak bebasan cucu ibuk e?

Jawab :

Iya itu dah, ibuk sing taen nguruk e sanget. Ngude je keneh ye.

38. Men keto ten sing ibuk mengarahkan cucu ibuk to nyanan cita-cita ne ape?

Jawab :

Onden sih, sing ade mengarah kesana.

39. Ade perbedaan sing aturan ling ibuk ajak orang tua ne men ngempu to?

Jawab :

Ya begitulah. Kadang bapak ne ngorin de baange naar kene. Tapi ibuk ulah men ye nyak nengil gen jeg baang.

40. Sai ajak buk ngorte sing cucu e?

Jawab :

Iya kadang waktu ye tidur-tiduran to lah sambil main hp ajak ye ngorte-ngorte. Teke ling masuk to, takon ibuk. Ngapain tadi di sekolah, di kasi jajan apa di sekolah.

41. Nyak misalne cucu ibuk e nuutin ape nu orin ne bang buk penghargaan keto sing?

Jawab :

Iya bang, care ajum-ajum keto lah modelne.

42. Perlu sing menurut ibuk jani memperkenalkan budaya Bali ke cucu ibuk e?

Jawab :

Perlu, biar dia tau kan. Care pas Nyepi baang ye nak ngerupuk ngeniang ogoh-ogoh. Pasti be paek-paek Nyepi kene ngelah be ye ogoh-ogoh, anggo ne main di rumah. Terus gen be ye metakon masih lama Nyepi.

43. Ibuk nawang sing konsep Tri Kaya Parisudha? Terapin ibuk sing to dalam keseharian ngempu?

Jawab :

Nawang, misalne men dalam hal berbicara. Orin buk de ngomong kasar-kasar keto, orang buk gak boleh ngomong gitu. Mamakne masih men ngomong kasar di diep panak ne sai opak buk, de munyi care keto. Pang sing nak cenik umur monto nuduk munyi soalne ape nu orang rage pasti ye milu keto. Misalne bangsat ci, pasti ye kel nuduk munyi keto, umur mone soalne. Nuduk munyi orang e men nak cenik umur monto.

44. Keseharian ne cucu ibuk anggo bahasa ape ye men di jumah?

Jawab :

Bahasa Indonesia sih ye.

45. Sing anggo Bahasa Bali ye buk? Ape ye sing bise Bahasa Bali?

Jawab :

Sing bes bise sih. Pelih masih rage sing nguruk e. Men pidan nak cenik buk e ke telu e ing taen mebahasa Indonesia jumah, mebahasa Bali gen. Ne cucu ibuk be ling cenik mebahasa Indonesia ajak, tapi karena pengaruh pergaulan masih e.

46. Terus sing uruk ibuk ye mebahasa Bali?

Jawab :

Sing je taen uruk ibuk, Bahasa Indonesia gen masih ajak. Nah mungkin karena spontan gen langsung mebahasa Indonesia ajak ye. Be kadung biase soalne.

47. Taen sing ade kesulitan ibuk men ngempu cucu buk e?

Jawab :

Ade pasti kadang-kadang to. Misalne care nu satu nagih ngegek satu ne nagih makan barengan. Nyak didian jumah sing ade nyen. Kadang-kadang emosi pesu men keto.

48. Engken men carane buk ngatasin men keto?

Jawab :

Ya selegenti e, kadang-kadang nu kelih nagih maem bang buk ye malu pang ngoyong, terus nu cenik cebok ibuk e.

49. Ade sing kebiasaan cucu ibuk nu menurut ibuk kurang bagus?

Jawab :

Emosi ne agak keras, ngelawan kadang-kadang yen men sing sesuai keneh ne. Apalagi sing tuut e keto be. Sing dadi akuang masih nak cenik ne, yen akuang kel inget ne gen terus. Makane sing bani ngakuang, mule watak ne keto.

50. Men ibuk kenyel ngempu cucu e, terus engken cara ibuk mengatasi to?

Jawab :

Ya kadang-kadang emosi lah, ne bibik ne dadi sasaran kadang-kadang. Nyak ye sing bareng nguop ngempu, kadang-kadang emosi to pasti ada. Nyak gae liu biin. Men be buk kenyel ke kamar ajak buk ye sambilang ngorte.

51. Ade sing harapan pang cucu buk tumbuh care engken?

Jawab :

Ya pasti sebagai seorang nenek to harus pang cucu rage sukses keto lo, pang ye dueg care nak len.

52. Engken perasaan buk ngempu cucu misi ngayah banjar kene?

Jawab :

Ya engken men nah, ikhlas ngejalanin ne. Makane ibuk kadang-kadang pang sing ulian kel ngayah ne rage mejajal, salah satu gen be nu ngayah. Masih nu len be nawang masih kondisi rage. Walaupun panak buk ade matua muani, sama

sekali ye ing taen meringankan beban rage keto lo. Nah anggep de be ling materi atau keuangan, nyak ngempu sube sing nyak. Makane jalan satu-satune ya mai be ajak cucu e. Engken men nah, yen orang won, ya won karena rage be umur kan, tapi bes rage masih ngelah e. Pang ye ngidang masih mekuli, sing mekuli care jaman jani ape kel makan ne. Berat hidup jani apalagi misi ade corona kene, sing ngidang ngorang ape jani. Uleh-uleh ibuk masih, nah kadang kadek ne nyemput nyanan ibuk ngateh e mulih. Keto lah berat ne sing ade matua cewek. Konflik rumah tangga to pasti ade gen, tapi sai sih ibuk ngorin pang sing mejajal ulin ne, lek ati e. Mongken ngidang nyemak monto gen nyemak. Pedalem sebenarne.

53. Kene karena ne panak pedidi masih kan buk?

Jawab :

Ae ya gitu lah, aget ne masih paek masih kan. Joh tes keto idep ne. Yen rage be nganten kadaduan misi tes mekuli, harus salah satu gen ngalah megae to, misi ngayang banjar keto ing ngidang to. Agetne kedua ne megae di desa to.

54. Aluh dadine e buk?

Jawab :

Iya, ngidang rage nu ngeser-ngeser e bedik kan. Care jani megae di hotel, mare megae be pecat ne rage. Keto idep ne. Jani nu ngidang nguleh e.

55. Aget ne paek masih e buk?

Jawab :

Iya to be, aget ne paek. Cela celu ye ngidang keto. Yen joh panak nganten rage sebagai orang tua beban masih kan, engken ye panak ditu. Yen dini ye sakit aluh ben rage nengok e.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SUBJEK #2

Subjek 2

Tanggal Wawancara : 3 Maret 2020

Tempat/Waktu : Rumah Ibu Ni Nyoman Karmi Yanti

Identitas Subjek 2

1. Nama : Ni Nyoman Karmi Yanti
2. Umur : 53 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SD
5. Jumlah Cucu : 1 Orang
6. Alamat : Jl. Bunut Sari Gg. Sandat No. 1, Legian Kelod

Hasil Wawancara

1. Cucu wak ne nu ngelah orang tua lengkap kan?

Jawab :

Ae.

2. Men nu ngempu to biasane nyen wak?

Jawab :

Men ye kalin ne megae ya wak nu ngempu.

3. Didian wak, kuren wak sing milu?

Jawab :

Ya dibantu lah juga sama wak cowoknya. Tapi nu lebih kene kan wak.

4. Ngudiang gen men wak biasane ngempu to?

Jawab :

Ya ajak bermain, maang maem, nidurin. Semua dah itu.

5. Berati lebih ke wak nu menuhin kebutuhan ye?

Jawab :

Men ibuk ne sing ade, ya ajak wak.

6. Ajak wak uruk wak sing cucu e melajah?

Jawab :

Ya uruk e nyanyi, kayak belajar menghitung keto orin wak ye.

7. Nu lebih berperan nguruk to wak atau kuren wak?

Jawab :

Wak sih.

8. Kegiatan sehari-hari wak to ngudiang men selain ngempu biasane?

Jawab :

Bikin banten, jualan. Awal ke pasar malu terus masak, mebanten, jualan. Habis tu kalua gak ada ibunya ya ngempu cucu.

9. Ape alasan wak ngempu cucu?

Jawab :

Alasan ne ya karena ibuk ne sing ade, ye megae. Ade kesibukan ibuk ne, wak nu membantu ngasuh cucu.

10. Engken carane wak bagi waktu men wak ngempu terus meragatin gae jumah?

Jawab :

Nanti setelah ye tidur mare wak nyemak gae, gae ne jumah. Atau ye sambil bermain, wak sambil nyemak gae keto.

11. Berati nyak ye anteng e wak?

Jawab :

Nyak anteng dia.

12. Demen sing perasaan wak ngempu cucu keto?

Jawab :

Demen.

13. Kok demen wak ngempu cucu?

Jawab :

Lebih demen mengasuh cucu dari pada mengasuh anak.

14. Kok keto?

Jawab :

Pokoknya ada rasa bangga gitu.

15. Men dot cucu e meblanje nyen biasane nu meliang?

Jawab :

Kadang wak, kadang kuren wak e.

16. Berati selalu turutin wak ape nu dot e ajak ye?

Jawab :

Turutin karena dia ing selalu minta berlebihan. Care minta satu yang ini, gak semuanya.

17. Ade sing larangan cen nu dadi cen nu sing?

Jawab :

Ya ada larangan. Yang ini gak boleh dimakan, yang ini boleh. Dia bisa dilarang.

18. Contohne ape?

Jawab :

Kayak dia minta permen gula. Orin wak ini gak boleh, ini aja jajan atau minum. Mau dia.

19. Berati selalu ye nyak nurutin onyang nu orin wak?

Jawab :

Iya mau. Ini gak boleh nanti dimarahin bapak, ini gak boleh.

20. Ade ing aturan tertentu nu gae wak untuk cucu wak e?

Jawab :

Sing ade nu bes kene, bebas ye.

21. Berati bebasin wak ye?

Jawab :

Ae di bebasin.

22. Wak to memberikan perhatian penuh sing ajak cucu e?

Jawab :

Pasti to.

23. Nyen nu lebih maang perhatian to?

Jawab :

Keduanya.

24. Berati seimbang?

Jawab :

Ae seimbang.

25. Wak termasuk nu keras sing mendidik cucu?

Jawab :

Sing.

26. Taen main fisik men ngopak ye?

Jawab :

Enggak.

27. Men ngopak ye engken men e?

Jawab :

Men wak ngopak ye to halus. Care ini nggak boleh ya, jangan gitu ya. Kalau bentak wak gak pernah.

28. Men nasehat ape nu biase orin wak?

Jawab :

Umpamanya dia salah gitu, ini nggak boleh nanti seperti ini. Dia ngerti. Kalau wak nggak selalu jangan gini lo, menak-nakuti wak enggak pernah.

29. Berati sing taen wak ngenyeh-ngenyehin keto?

Jawab :

Enggak.

30. Kok sing taen wak genyehin keto?

Jawab :

Kan wak mikir nanti kalua dia umpamanya oh nanti bisa seperti ini nanti diginin, nanti dia takutnya itu ada trauma kalau wak mikirnya gitu, kayak nanti ada polisi, nanti kan terus aja dia takut aja sama itu. Wak mikirnya kesana. Cuma wak bilang gak boleh, harus begini.

31. Dalam lingkungan pergaulan sehari-hari, cucu wak to termasuk mudah bergaul sing?

Jawab :

Mudah bergaul dia, cepat nyari teman, enggak sih nakal dia.

32. Taen sing wak makse pang ye to harus melajah tiap hari ne? Apalagi care jani murid kan libur?

Jawab :

Eggak sih, tapi wak cuma mengingatkan. Na, sudah belajar gitu.

33. Termasuk anak mandiri ape manja cucu wak?

Jawab :

Cucu wak orang ne mandiri.

34. Dalam hal ape contohne?

Jawab :

Dalam hal semuanya ye. Misalnya kalau ibunya enggak ada itu dia enggak cerewet, ngerti gitu dia orangnya. Eggak arogan dia.

35. Wak ngemanjain cucu e sing?

Jawab :

Kalau ngemanjain enggak sih, sebatas kemampuan wak. Sebisanya wak, enggak berlebihan.

36. Ade sing latar belakang pengasuhan nu pidan terus jani biin terapin wak?

Jawab :

Eggak, beda. Kalau yang dulu kalau yang sekarang kan memang lain. Wak tu mengikuti jaman, sekarang tu kan udah modern. Udah jamannya beda, wak enggak mau seperti itu. Dulu bapaknya seperti ini, kirana harus seperti ini, itu enggak.

37. Kok sing nyak patuh wak gen?

Jawab :

Kan beda anak sekarang, biar enggak sama kayak bapaknya.

38. Berati ade pengalaman terdahulu yang buat wak gak nerapin pengasuhan kayak dulu?

Jawab :

Iya.

39. Taen sing memperoleh informasi pengasuhan ling dharma wacana, ling buku keto?

Jawab :

Eggak.

40. Atau ling pengalaman lingkungan sekitar?

Jawab :

Eggak, wak tu ngambil apa yang wak tahu, pokoknya dari hatinya wak itu. Wak itu enggak ngambil dari oh di situ anaknya seperti ini kita harus seperti ini. Kalau sifat anak itu kan tidak sama. Kita harus bisa mendidik sebisanya kita.

41. Pidan sing ade TK terus jani ade TK, nagih cucu wak melajah engken carane wak?

Jawab :

Kalau kirana itu kan lebih tahu dari pada wak, dia yang malah ngasi tahu, ini seperti ini lo nik. Kalau dulu bapaknya kan tangannya harus dipegang, harus ini, harus itu. Kalau anak sekarang kan sudah lebih ngerti gitu. Dia lebih dulu tahu.

42. Berati wak mendampingi aja?

Jawab :

Iya mendampingi aja wak.

43. Taen sing wak mengarahkan men be gede cucu wak harus dadi ape?

Jawab :

Eggak. Dia yang umpamanya gini, wak nanya na kalau udah besar nanti mau jadi apa. Jawabannya anak sekarang itu kan nanti mau jadi dokter, mau sama kayak mamak. Mana yang na suka, sama jadi kayak mamak Sukanya, jadi guru. Kirana harus jadi gini, wak enggak seperti itu. Itu kan sudah pilihannya dia. Kirana harus jadi gini lo, jangan sama kayak mamak, enggak wak gitu. Itu kan berarti dia udah punya pilihannya sendiri. Bagi dia mungkin itu yang terbaik.

44. Terus ade ing cara ne untuk pang ye disiplin to engken?

Jawab :

Untuk disiplin to wak ngasi pengarahan gen. Care na kalau main sama temen itu gak boleh galak-galak, enggak boleh gitu. Umpamanya na gak mau main sama itu, enggak boleh seperti itu, semua itu temen, teman itu semua diajak. Enggak boleh kirana itu kayak punya geng, ini yang dijaka itu yang enggak. Oh gitu ya nik, iya na. dia kasi pengertian kayak gitu, semua itu teman. Kalau di sekolah juga harus seperti itu, gak boleh punya geng. Kadang wak nganter ke

sekolah jadinya wak nawang kan. nanti ada temennya nyapa, ak kasi tau na ajak temennya, akhirnya dirangkul temennya itu. Wak gitu carane wak.

45. Men ye nyak nurutin hal nu sesuai harapan wak to taen sing maang pujian?

Jawab :

Iya, pasti. Kirana pinter lo, gitu dah jadi anak yang baik. Kayak sembahyang itu wak ngorin pagi-pagi kan, harus sembahyang biar di sayang sama Tuhan. Kan dia bangga jadinya, akhirnya seterusnya tu dia inget. Dalam pemikirannya pasti oh bener berati, kita pinter di bilang sama ninik. Akhirnya terus dia mengikuti, mau berangkat harus sembahyang. Gitu cara wak, halus cara wak.

46. Penting sing menurut wak memperkenalkan budaya Bali ke cucu e?

Jawab :

Harus, penting to. Kan ade ulang tahun harus ye di rayain, kan mengikuti jaman. Kalau budaya Bali kan ada otonan, ke pura itu harus juga dia di ingatkan.

47. Men nyen nu biasane ngane ne ye otonan?

Jawab :

Wak ngaenin banten otonan. Men care jani, masalah metanding kan wak yang ngae. Masalah nu meli buah kan ibuk ne, yang bikin wak.

48. Ade kegiatan ye di sekolah taen wak ikut serta berperan?

Jawab :

Iya kayak dia lomba, dia yang bilang nanti ikut ya nganterin kirana. Nanti kalau sudah dia mau ikut kan dipuji lah dia. Terus wak tanya kirana itu sukanya nari apa yang dance. Sama kayak belajar sukanya sempoa apa gimana gitu. Kalau wak gak mau maksa, kayak kalau emang pilihannya kayak dance, wak dukung. Wak gak mau jangan gitu harus gini, wak gak mau gitu, gamau ngegang. Biar otaknya enggak dikegang gitu modelnya. Suatu saat kan dia pasti ada keinginannya, kemauannya mana yang suka. Biar dia gak terlalu lelah.

49. Sehari-hari di jumah Kirana anggo bahasa ape ye?

Jawab :

Bahasane ne, nyampur. Bahasa Bali, Bahasa Indonesia. Tapi lebih gini ke Bahasa Indonesia.

50. Tapi ngomong ne halus ape ade ngomong kasar?

Jawab :

Oh halus dia tu, enggak pernah dia ngomong kasar kayak gitu. Karena kan sudah diarahkan sama bapaknya, mamaknya. Ngomong mana yang boleh.

51. Berati be uruk ne ngomong nu baik di jumah?

Jawab :

Iya, kayak dia lewat bilang tabik. Itu kan selalu dia, tabik ninik. Udah diajarin, wak juga selalu mengingatkan, duduk itu gak boleh dibantal, nanti salah. Kalau misal kakeknya lagi bubuk pas dia lewat bilang tabik, tabik kakek gitu. Kirana orangnya kayak gitu, enggak sembarangan dia. Tabik gitu dah dia bilang. Kalau dulu, na ada orang duduk disana enggak boleh gitu, bilang tabik, apa itu tabik nik, permisi gitu, bilang permisi gitu, ada orang itu biar kita enggak tulah. Apa itu tulah nik, kwalat. Kan dia mau tahu apa artinya ini, akhirnya dia tahu. Kadang-kadang enggak ada apa bilang tabik.

52. Ade sing kesulitan wak ngempu Kirana?

Jawab :

Kesulitan itu ada, kayak nurutin kemauannya dia belanja. Dia kan udah ingin gitu, udah mau belanja. Disuruh nunggu disana aja, sebentar ya. Pokoknya dia bilang mau beli ini, tapi enggak banyak cuma satu, harus itu. Itu aja yang kadang enggak bisa diginiin.

53. Cara wak mengatasi to engken?

Jawab :

Cara wak to, sebentar ya ini ninik masih beli ini. Paling dia mau nunggu setengah jam terus inget lagi.

54. Mare ajak keto?

Jawab :

Mare ajak. Enggak sekarang bilang langsung dianter. Ntar ya ninik masih sibuk, main ini dulu, main hpnya sebentar. Entar setengah jam inget lagi.

55. Ade sing rasa kelelahan men ngempu cucu?

Jawab :

Pasti, lelah itu pasti. Wak terus terang gen. kalau Kirana kan orangnya kadang bisa ngerjain wak gitu. Udah di atas, bilang dah dia mau maem nok, laper. Lagi

diruruh turun aduh na, ninik capek ini naik turun. Iya gapapa bentar aja, gitu bisa dia ngerayu gitu. Kan laper, nanti kalau gak makan lagi ninik marah nanti, goreng aja dulu telornya nanti dibawa naik, habis tu ninik diem dah. Aduh nik mau air yang dingin. Bisa ngerjain gitu kan, di sana bikin capeknya. Men wak to, engken adane nak lebih sayang ke cucu tu, capeknya wak tu hilang bane ajak karena rage sayangnya sama dia tu. Jadinya enggak terasa. Lelah sih lelah. Tapi kalau kita momong anak itu kan bisa bentak, ada bedanya momong cucu sama anak. Kayak anak, aduh capek tau, gitu misalnya seperti itu. Tapi kalau sama cucu enggak bisa. Enggak bisa wak bentak kayak gitu. Itu bedanya kita momong cucu sama momong anak sendiri. Kalau secapek apa pun wak jalanin, tapi kalau anak rage berani bentak, tapi kalau sama cucu enggak bisa. Makanya enggak berani, enggak tega gitu.

56. Ade sing kebiasaan cucu nu kurang bagus dilakuin di rumah?

Jawab :

Yang kurang bagus, paling cuma gininya aja dia, pas lagi enggak mood gitu. Diberantakin kayak wak bikin apa gitu. Kalau udah dia mau kemana gitu, itu diberantakin dah. Biarin aja dah ini dibawa sini, ini sini, mau dibikin layangan aja dah. Kayak wak nyait gitu kan, diambil gitu.

57. Terus emosi ing wak men keto?

Jawab :

Sing wak emosi.

58. Berati ngidang wak ngontrol emosi?

Jawab :

Ngidang wak ngontrol emosi. Jangan nae gitu, sebentar aja. Enggak wak sampe emosi. Enggak bentak-bentak, enggak gitu wak. Kayak nyubit gitu enggak wak pernah. Kadang-kadang wak ngalah, to jang wak ye ajak wak. Kadang-kadang dia mau ditemenin tidur, mau ajak bermain gitu kan. Men ye mungkin jenuh ningal. Oh ninik nyemak gae gen, rage meplayan pedidi, kadang-kadang kan wak ngerti, ah jang ne malu ye be ajak wak main mekedekan, mecande gitu. Kayak ye main tiktok, ye kan kadang ningal e, liat ini ninik. Ye kan perlu diperhatikan. Jang wak gae wak, ye nu runguang wak gitu.

59. Berati sama sekali wak ing emosi?

Jawab :

Sing, karena ngidang wak ngontrol. Karena ye sing begitu nakal. Ye ngerti ye, makane ngidang wak ngontrol. Dadine kan wak sadar masih pedidi, gae malu jang, ye perlu teman kan. Kalau udah wak cowok teke, ye wak cowok ngajak, ngude bermain ape menggambar keto. Kayak bikin gambar bapak, gambar ibuk, gambar kakek. Wak bise dadine nyemak gae.

60. Berati mesambilan wak?

Jawab :

Selalu mesambilan wak. Sing ngempu gen wak, wak selalu mesambilan ngajak ye to. Ye ngerti juga. Tapi ya kalau dia udah bosen enggak ditemenin, berontak dah sebentar. Udah je ninik jangan ngambil kerja itu aja. Kan wak paham, jang wak pegaen wak terus ye malu ajak.

61. Di desa sibuk ngayah, engken carane wak bagi waktu antara ngempu ajak ngayah?

Jawab :

Men wak di desa to kan, seumpamane wak ngayah kan ibuk ne yang di sekolah sambil ngajak ye. Di sekolah ye ajak e sampai ye jam keluar, wak ngayah. Men masalah di rumah ngae banten, ngidang wak. Masalah ngayah di desa enggak bisa, harus ye ade nu ngajak. Atau bapak ne nu libur, nu ngajak di rumah.

62. Ade mitos ngempu di Bali nu percaye wak ked jani?

Jawab :

Sing.

63. Berati pang wak gen keto men termasuk sandikala to?

Jawab :

Cuma di natah to, men sandikala wak ngingetin ye. Na ini lo udah sandikala jam segini mandi dulu. Kalau udah lewat jam segini baru main. Mau dia.

64. Nyak ye?

Jawab :

Nyak ye, langsung dia mandi. Makanya dia enggak pernah lah dia di rurung. Kalau masalah keluar jam segitu wak enggak pernah ngelarang. Kalau ye bermain melaib-laib di natah gini pasti wak ingetin.

65. Tapi men pesu sing engken berati?

Jawab :

Sing engken to, kan sube ajak mamak ajak bapak ne.

66. Ade sing harapan wak untuk cucu wak to pang engken?

Jawab :

Harapan wak e, pang ye to sing berani ajak bapak, sama mamak, sama kakek, semua dikeluarga ini. Kirana harus sayang sama ninik, kakek, pak dek, sama semua, sama mamak. Kalau dikasi tau sama mamak enggak boleh ngelawan-lawan, kan kadang-kadang denger, mamak tu gini. Enggak boleh gitu, kalau dimarahi berati disayang itu.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SUBJEK #3

Subjek 3

Tanggal Wawancara : 4 Maret 2020

Tempat/Waktu : Rumah Ibu Ni Made Subrati

Identitas Subjek 3

1. Nama : Ni Made Subrati
2. Umur : 55 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SD
5. Jumlah Cucu : 3 Orang
6. Alamat : Jl. Bunut Sari Gg. Sandat No. 2, Legian Kelod

Hasil Wawancara

1. Cucu we nu ngelah orang tua lengkap?

Jawab :

Iya.

2. Nyen nu terlibat ngasuh cucu men orang tua ne megae?

Jawab :

Ya kakek sama dadong.

3. Nu lebih sai e?

Jawab :

Yang lebih sai jadinya sama dadong. Karena dia jarang di rumah ibunya. Ya kan keto dadine.

4. Kliape men ye teke biasane bapak ajak ibukne?

Jawab :

Kalau ibunya tidak menentu, bisa datang jam 7 kalau ada event lagi ya bisa jam 9 kan gitu jadinya. Cuma hari Sabtu libur sama hari Minggu yang dapet ibunya ngasuh.

5. Seharian to?

Jawab :

Iya full seharian.

6. Kegiatan ngudiang gen wak biasa ne men sedeng ngempu cucu?

Jawab :

Kegiatan waknya bikin tangkih, bikin alat-alat banten bawa setiap hari ke pasar. Kalau pas ngempu ya buatin makan, ngasih makan, mandiin, ngawasin dia main.

7. Engken carane wak mesambilan ngempu sambal megae?

Jawab :

Ya waktu dia sudah tidur, jadi bisa ambil kerjaan, nyari waktu tidurnya dia.

8. Nyen men nu sai manjusin, maang makan, meplayan men kaline megae?

Jawab :

Dadong dah.

9. Men melajah tiap hari ajak dong ape engken?

Jawab :

Eggak, sama ibunya.

10. Men ajak dadong sing taen melajah?

Jawab :

Kalau belajar enggak. Kecuali dia nanya Bahasa Bali baru ye bisa ngasi tau.

11. Berati Bahasa Bali gen uruk dong?

Jawab :

Iya Bahasa Bali aja, cuma paling dia nanya kalau ini apa Bahasa Balinya dong. Iya bisa ngasi tau kalau emang Bahasa Bali gitu. Iya kalau yang lain lebih banyak ibuk sama ayahnya.

12. Alasan nu membuat dong ngempu cucu to ape?

Jawab :

Iya karena ibunya harus dia kerja, gitu alasannya. Kalau enggak kerja kan enggak bisa juga karena biayanya dia terlalu banyak gitu jadinya.

13. Kok sing nyak ngalih pengempu gen?

Jawab :

Oh gini, enggak nyari pengempu itu karena udah ada dilihat ada dadong sama kakek masih bisa gitu. Lebih baik ngasi dadong sama kakek dari pada nyari pembantu dia juga kurang percaya gitu.

14. Engken perasaan dong baang ne tanggung jawab ngempu?

Jawab :

Iya kalau tanggung jawabnya itu lebih gini, lebih apa namanya, engken nak ngorang takut to, lebih was-was ngempu cucu, karena itu tanggung jawab kalau ada gimana-gimana.

15. Tapi demen sing ngempu cucu?

Jawab :

Ya bagaimana ya, demen orang namanya cucu sendiri. Ya demen, tapi ada juga pas demennya ada juga jengkelnya gitu aja.

16. Men biaya hidup ne nyen nu menuhin?

Jawab :

Kalau biaya hidup, dia anak-anaknya ya ibunya sama ayahnya. Kan dia yang punya tanggung jawab sama anaknya.

17. Ade sing larangan nu dadi ajak nu sing dadi lakuin ajak cucu?

Jawab :

Iya gitu kan memang ada. Iya maksudnya masalah main gitu, iya mana yang bisa dimainin iya, kalau memang tidak kan kita harus waspada juga. Umpama masalah mainan atau apa gitu ya jelas ada. Takutnya jadi masalah gitu lo, umpama kayak masih yang kecil ada gini di makan, ya gitu juga takut. Kalau yang udah besar dia main sama kakaknya ada apa gitu.

18. Selalu sing dong nurutin onyang kemauan cucu?

Jawab :

Enggak selalu, apa yang enggak bisa ya jangan. Kalau mana ya bisa ya jalani gitu aja.

19. Contohnya apa?

Jawab :

Ya umpama kalau makan, masalah belanja. Yang sering, iya kalau gak boleh sama ibunya ya jangan. Kalau memang ya bisa dibeliin gitu.

20. Berati men ye larang ne ajak ibukne dong sing ngemaang masih e?

Jawab :

Iya, enggak berani nanti kan dimarah sama ibunya.

21. Dong selalu sing ngorin cen nu beneh cen nu sing keto?

Jawab :

Ya itu kan selalu ngorin, misalnya kalau yang memang enggak boleh ya enggak, kalau ya emang boleh ya kita jalani.

22. Dong selalu sing nyak mendengarkan pendapat cucu?

Jawab :

Iya kalau yang sudah bener ya selalu di dengerin kalau ya enggak ya enggak boleh, enggak selalu dituruti.

23. Keras sing dong mendidik cucu?

Jawab :

Enggak keras, gini sederhana aja. Kalau dia memang tidak ada kenapa ya wak biasa aja. Kalau dia memang nakal ya dimarahi. Enggak selalu keras, cuma biasa-biasa aja.

24. Men marahin ne to engken biasane?

Jawab :

Ya marahin kalau pas dia bertengkar berdua, ya dimarahin. Kalau emang enggak ada kenapa ya enggak je, biasa aja.

25. Taen main fisik ngopak ne?

Jawab :

Ya kalau sudah besar begini ya enggak, kalau yang kecil, kayak dia nangisnya luar biasa minta belanja enggak boleh dilarang gitu ya paling pantatnya dikeplak. Ya kalau dia gini juga, keras mukul-mukul gitu. Kalau emang enggak, ya enggak pernah.

26. Sai sing maang nasehat?

Jawab :

Iya kalau sudah nanti pas dia marah, bertengkar sama kakaknya. Sudah itu pas nanti dia reda, ya dikasi tau enggak boleh gini.

27. Gampang sing cucu dong e bergaul ajak nak disekitar ne?

Jawab :

Iya gampang-gampang saja. Kalau memang sudah dia enggak ada masalah gitu, gampang sama yang lain.

28. Di jumah bebas sing ye ngelakuin ape nu dot ne?

Jawab :

Kalau yang di rumah masalah makanan bebas, Cuma masalah belanja keluar itu yang enggak bebas.

29. Berati ape gen dadi bebas ne?

Jawab :

Iya kalau udah di rumah ada maunya makan, bikin apa yang penting di rumah enggak apa.

30. Taen ye sing nyak ningeh munyi e?

Jawab :

Iya selalu didengerin, karena dia takut juga kalau dibilangin ke ayahnya. Nanti kalau gak mau tak bilangin sama ayah.

31. Oh ancem keniang dong?

Jawab :

Iya, kalau gak digituin ya dia juga melawan gitu.

32. Selalu sing dong nuntut cucu melajah tiap hari?

Jawab :

Oh itu, hak ibunya kalau sama dadong enggak pernah. Menuntut masalah belajar enggak pernah, itu terserah ibuk sama ayahnya.

33. Men sing ade ibuk ajak bapakne dot ye melajah engken carane?

Jawab :

Oh kalau dia mau belajar ya silahkan, kan gitu jadinya.

34. Terus dadong engken?

Jawab :

Ya lebih sering enggak mau sama dadong. Kalau udah ada ibuk sama ayahnya dia datang sore langsung diajarin, ya terserah dia. Karena wak itu gak bisa ngajarin, wak liatin aja dia untuk yang biasanya, ya termasuk bahasa Indonesia gitu.

35. Mandiri ape manja ye?

Jawab :

Ya gini, kalau ada ibunya sama ayahnya bisa mandiri. Tapi kalau sama dadong jelas dia kadang agak manja. Agak manjanya apa, umpama minta ini gamau sendiri, karena dia merasa enggak pernah dimarahi. Biasanya kalau disuruh sama ibunya ambil sendiri langsung mau, ayahnya nyuruh taruh piringnya langsung mau. Kalau dadong kan enggak, taruh piringnya, ya entar gitu.

36. Terus pang wak gen men keto?

Jawab :

Ya dadong biarin aja. Nanti biarlah dadong yang bersihin gitu aja.

37. Men ngempu ade sing pengalaman terdahulu?

Jawab :

Kalau masalah pengalaman dulu untuk ngempu enggak luh, cuma setaunya wak dari diri aja, kadang bedanya dari mainan kalau sekarang ini. Kalau sekarang ini dia sudah bisa main HP itu dari sana dia bisa diem. Kalau dulu kan enggak cuma kita main pake yang biasa-biasa aja.

38. Ade sing perbedaan sikap antara wak ngasuh panak pedidi ajak ngasuh cucu?

Jawab :

Lebih gini sikapnya, lebih apa ya, kalau sama cucu lebih ketakutan. Kalau sama anak kan enggak, biasa-biasa aja. Kalau sama cucu ya ada, adanya apa umpama kalau dia jatuh, kita melebihi takutnya dengan ngasuh anak. Pokoknya semacam itulah, kalau dia keceget pintu, pokoknya lebih ketakutan. Kalau ngasuh anak kan enggak terlalu begitu, kita anggaplah biasa-biasa saja gitu. Lebih takut ngasuh cucu daripada anak sendiri.

39. Taen sing maan informasi pengasuhan ngempu cucu ling dharma wacana atau mace buku?

Jawab :

Oh kalau itu tidak.

40. Atau taen sing nerapin pola asuh care nu tetangga wak e?

Jawab :

Oh tidak, kalau masalah ngempu gitu tidak. Enggak pernah, karena enggak pernahnya kita itu kan sudah juga pernah mengalami masalah anak itu aja luh. Enggak pernah maksudnya ngeliat dari samping gitu enggak.

41. Berati nerapin ling pedidi gen?

Jawab :

Iya ling pedidi, gitu aja. Enggak ada selain itu.

42. Taen sing mengarahkan men be ye gede to harus dai kene, harus dadi keto?

Jawab :

Kalau itu, udah diserahkan ke anaknya. Paling kita tanya main-main aja nanti mau jadi apa, mau jadi dokter. Paling ya itu tanya sambil canda-candain aja kalau emang tanya serius ya enggak.

43. Sai masih men ngempu to wak ngajak ngorte-ngorte cucu e?

Jawab :

Iya, biasa kalau masalah ngorte itu. Kan biasa lah dia cerita, cerita apa gitu yang dilakuin.

44. Cara wak ngedisiplin cucu to engken?

Jawab :

Paling ngasi tahu, enggak boleh gitu jangan nakal paling gitu aja luh. Enggak terlalu gini. Paling didiemin aja biar dia diem sendiri. Kalau datang bandelnya ya diemin dulu nanti kalau udah dia biasa ya biasa je dia. Enggak terlalu bandel gitu lagi.

45. Penting sing jani menurut wak ngajarin budaya Bali ke cucu wak e?

Jawab :

Oh ngajarin masalah itu, kayaknya wak enggak pernah. Karena apa, kayak wak itu anggap lah kurang berpendidikan, jadinya enggak pernah arah ke sana. Anggep lah dadongnya enggak pernah sekolah jadi enggak tau masalah gitu.

46. Men di jumah anggo bahasa ape ye?

Jawab :

Kalau di rumah sama dadong ya bahasa Bali, kalau dia sama ibuk ayahnya Bahasa Indonesia. Karena dia sering dadongnya ngomong bahasa Bali ya dia nyautnya dengan Bahasa Bali.

47. Bise ye bahasa Bali berati?

Jawab :

Oh iya bisa, lancar.

48. Oh mule uruk e ling cenik?

Jawab :

Yih sing, men dingeh e ye we ngorang bahasa Bali, dong jemak ditu dong gitunya. Anggaplaha udah umur 4 tahun dia udah ngerti dengan Bahasa Bali tapi sama ibuknya ya pake bahasa Indonesia, kalau udah sama dadong sama kakek pakai bahasa Bali dia.

49. Berati dong taen masih nguruk e Bahasa Bali ajak ye?

Jawab :

Ya kalau nguruk, ngajarin enggak pernah. Cuma didenger-dengerin gitu, sering ngomong Bali ya dia ikut ngomong Bali, kan gitu.

50. Ngajarin masih sing ye harus berbuat baik di lingkungan sekitar?

Jawab :

Oh ya kalau itu kan jelas. Jelas kita ngasi tahu berbuat nu luung, kalau ada temennya enggak boleh gitu sama temennya, itu kan juga temen ajak dia ikut. Kalau masalah ngajarin gitu kan selalu. Kalau dia memang gamau berteman, dia ngejek umpama kayak teman tetangga ya biar anaknya siapa, oh jelas kita ngasi tau gak boleh gitu, harus sama-sama, kan dalam hal bermain kayak gitu kan biasa.

51. Sopan sing ye berbicara ne men di jumah?

Jawab :

Iya kalau di rumah, biasa, sopan. Apa namanya, enggak pernah ngomong jelek.

52. Dong masih nu nguruk e to?

Jawab :

Iya dong urukin, enggak pernah dia ngomong kasar gitu.

53. Ade sing kesulitan dalam ngempu cucu to?

Jawab :

Ya namanya bagaimana ya, kalau kesulitan itu menurut luh. Kalau dia masih kecil ya ada kesulitannya kadang, kadang apa pas kita banyak kerjaan, pas kita sendiri. Kesulitan kan jelas ada, pas kita kerjaan banyak, belum ini belum itu, ya jelas ada.

54. Carane mengatasi engken?

Jawab :

Ya gini aja, umpama pas kita kalau mau pergi ada apa ya terpaksa dititipkan ke siapa yang bisa, sama saudara gitu aja. Kalau memang ya kerjaan di rumah aja kita nyari pas dia tidurnya, kalau pas dia tidur baru kita ambil kerjaan. Kalau pas umpama, ada mau pergi ke rumah Pak Ita, banyak mau nunas toya, terpaksa dititipkan dulu sebentar, gitu aja.

55. Ade sing rasa kelelahan ngempu cucu e?

Jawab :

Oh itu jelas. Karena apa, karena kita mungkin sudah apa namanya itu, sudah tua. Iya merasa kelelahan.

56. Terus carane mengatasi engken?

Jawab :

Cara mengatasinya, ya kita jalani aja. Ya mau bagaimana lagi, pokoknya dijalani aja. Kemungkinan kita sudah tua ya jelas ada kelelahan. Kalau dulu je umpama ngasuh anak kan enggak, enggakya karena tenaga masih kuat.

57. Ade sing kebiasaan cucu ne kuang lung di jumah?

Jawab :

Yen kuang lung, sing je. Ya cuma gitu, pas ye ngambek kan biasa itu, biasa dia bertengkar sama kakak atau adiknya, ya jelas ada. Tapi kita bagaimana ya, orang namanya anak-anak masih belum begitu mengerti ya kita biarin aja. Gitu jadinya.

58. Oh pang dong gen?

Jawab :

Iya, pang gen.

59. Men onyang cucu dong pang dong gen masih?

Jawab :

Iya, diemin aja. Makin dilawan makin memberontak, marah gitu. Iya biarin aja kita yang ngalah. Kalau dia ngambek, biarin dulu nanti udah dia reda marahnya biasa dia lagi gitu aja. Memang kita menghadapi umur segitu kan memang begitu. Enggak bisa dikerasin makin menjadi, jadi diemin aja. Pura-pura kita enggak ada masalah gitu aja. Memang kalau wataknya sudah keras kan memang begitu. Enggak bisa kita kerasin, malah jadi keras lagi. Jangankan cucu, anak pun juga begitu. Kan kita sudah pernah mengasuh anak. Keselnya itu ya kita diemin aja, kalau kita ngelawan pasti kita ikut marah. Lebih baik kita diemin aja, umpama dia ngamuk atau dilempar apa gitu kalau anak-anak seumuran Juna, tapi ya kita diemin aja. Gitu aja jadinya ngambil keputusan.

60. Terus sing kepancing emosi wak men be keto?

Jawab :

Kalau memang terpancing emosi, ya memang terpancing. Tapi harus kita lawan emosi itu. Jangan, jangan gitu. Kadang kalau kita pernah nonton TV kan sering terjadi begitu, dia terpancing emosi terus anaknya dipukul. Kalau kita ah harus bisa ngelawan, biarin..biarin namanya anak umur segitu. Harus kita lawan, jangan dituruti. Kalau kita terpancing emosi, diikutin ya bisa jadi marah ikut kan gitu. Kalau wak sendiri, enggak gini wak selalu, biarpun dia begitu ya marah pasti marah tapi kita lawan pikiran itu dengan jaran marah.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SUBJEK #4

Subjek 4

Tanggal Wawancara : 4 Maret 2020

Tempat/Waktu : Rumah Ibu Ni Wayan Madri

Identitas Subjek 3

1. Nama : Ni Wayan Madri
2. Umur : 63 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SD
5. Jumlah Cucu : 4 Orang
6. Alamat : Jl. Raya Legian Kaja No. 474

Hasil Wawancara

1. Cucu dong ne nu ngelah orang tua lengkap?

Jawab :

Eee...engken ye adane. Be ye mati.

2. Sing berati e?

Jawab :

Ae, sing.

3. Ajak ibuk sambung ne gen berati e?

Jawab :

Ae.

4. Men nu ngempu cucu nyen nu lebih sai?

Jawab :

Ngempu ajak dua je, ajak dua dadi dadong ajak kan. Selegenti je ngempu.

5. Tapi nu lebih sai nyen?

Jawab :

Engken ye e, nak sing ye keto jeg ajak ya ajak ye keme. Bareng-bareng ye dong.

6. Men ngempu cucu dong biasane ngudiang gen men e?

Jawab :

Men dong medagang ye lad ne di warung,

7. To be ngudiang gen ajak dong e?

Jawab :

Medagang masih ajak dong di warung, medagang sembako semeng e keto.

8. Sambilan dong ngempu keto?

Jawab :

Ae, ajak dong ye ke peken Kuta meblanje meli sayur, ae di mobil e.

9. Nyak je ye anteng milu?

Jawab :

Milu ye nutut e, makane manying kayang ked jani.

10. Oh manying ye ajak dong?

Jawab :

Ae. Ajak dong nyanan kak e kan nyopir, kak nu ngajak di mobil e, dadong meblanje. Nyanan waktu barang dong penuh to kan be ngelah tukang suun. Men dong ke Badung meblanje ajak dong masih ke Badung. Men dong ke Sukawati meblanje medagang dong kene suud dong medagang sembako, medagang dong kene nu ye cenik ajak dong ke Sukawati. Nyanan nagih ye ngengek aliang dong rumah makan misi wc. Ae keto terus terang. Kene ajak dong makan, yen dong meblanje di Sukawati kak ngempu ye. Pokokne ye ngikut gen. Sambile engken adane to nah.

11. Berati sambilang nyemak gae maan ngempu maan?

Jawab :

Ae, men tengai e ajak dong di warung. Men tidur, tidur ke meten. Nak monoh ye, be ye sing runguang ken bapak ne, emen ne sing ade.

12. Kebutuhan sehari-hari ye dong nu menuhin?

Jawab :

Dadong, men jani ajak dong ke Sukawati meblanje, ngae je dong daar e di jumlah malu wadin dong mangkok misi sendok. Abe dong kemu wadah kotak. Keto kisah dong e, mapan dadong sambil medagang ye.

13. Taen sing ngorin cucu e melajah tiap hari?

Jawab :

Iii melajah, masuk kan melajah uruk e ken kak e. care jani Bahasa Bali dadong sing nawang, kak e takone keto. Dong 25 to kude Bahasa Bali ne dong, selae. Nah nu keto-keto, orin-orin ken kak e. Men nyen biin takone.

14. Sai masih kak ne ngorin-ngorin?

Jawab :

Ae, onyang e kak ne ngajin. Kak ne kan nawang ye bedik-bedik. Kak ne ked SMP ye masuk dadine nawang ye bedik-bedik.

15. Men sehari-hari kegiatan dong ngudiang gen men e ling semeng e?

Jawab :

Yen dadong jani ke pasar, masak, mebanten, tengai bubuk, istirahat kejep terus biin megae ngae banten. Sibuk lah.

16. Ape alasan dong ngempu cucu e?

Jawab :

Alasan ne..

17. Kenape dadong nu bise ngempu?

Jawab :

Alasannya karena dia tidak punya ibu, ditinggal sama ibu sebelum 1 tahun dia sudah ditinggal sama ibu, kan cerai, sebelum bisa mejujuk. Dadong nak sambil kene negen ke peken. Kan ajak dong pules, bapan ne sing ngerunguang. Ajak tidur, semeng bangun ke peken jemak be ye ajak bang ye aled, ajak dong ke Peken Kuta, ditu dong meblanje semeng e. Keto kisah dong e, sing ade mengaso e. tapi tetep mone, yang penting sehat. Astungkara.

18. Engken perasaan dong men ngempu cucu?

Jawab :

Seneng je, engken men, demen.

19. Ing ade pilih kasih care pidan ngempu panak pedidi ajak ngempu cucu?

Jawab :

Sing, onyang e patuh.

20. Berati demen dong baange tanggung jawab ngempu cucu?

Jawab :

Biase, demen. Engken men e, waktu kel ke Pura ing ngelah baju beliang baju. Nah ked penganggo ape keh ye. Kayang ked jani nu dong keto. Ade kebutuhan dong, dong mepayas cucu beliang dong kalung, gelang, bungkung beliang dong.

21. Oh berati dong masih nu menuhin kebutuhan ye?

Jawab :

Ae, nu dadong meliang baju. Jani tepuk nak mekamen baru, beliang kamen baru keto. Sing dong bogbog nak saje **keto**.

22. Sayang berati dong ajak cucu dong e?

Jawab :

Sayang. Biar nu muani e keto masih dadong. Beliang kamen, saput engken je nu anggon nak jani.

23. Ade sing cen nu dadi lakuin ajak cucu cen nu sing?

Jawab :

Ih biase, ade tombang ajak ngopak keto.

24. Nu care engken misal ne?

Jawab :

Umpamane ye sing nyak ngude males, ayo keluar megae. Yen sing nyak nguop megae ing kel ajak kije keto. Tapi sing kanti keras dadong ngopak panak keto. Kanti ngopak cucu, sing taen kanti mepedih-pedih keto sing taen. Nah nodelne care gerak-gerak keto gen. Nah dadong sing bani tare sing ye panak dadong to, tapi biarpun panak ing bani dong ngopak.

25. Sing bani berati dong ngopak bes keras keto e?

Jawab :

Ae, sing. Ape men opak, nak cenik-cenik care jani be ngerti. Nah engken men ngorang care jani ngabe nak HP, dot nagih HP ke kak e, beliang ajak kak e keto.

26. Men cucu dot ape keto selalu turutin dong?

Jawab :

Yen sedeng ye turutin ya turutin, yen tidak ya tidak. Maksudne care jani ing dadi nak keluar ya jangan keluar, nyak ye ngoyong.

27. Selalu nyak dingeh e munyi dong e?

Jawab :

Nyak ye, men sing nyak ngopak dong. Nah men ye ade engken-engken tanggung jawab didian. Umpama bliang palyan montor-montor e, sing dadi ke jalan raya main keto, nah men be gede mare dadi meplayan ke sisi. Nyanan men ke jalan meplyanan lung lime e sing maan meli lime, men meli montor maan. Seken ketiang dong ye, tegak dong ye. Amen lime lung sing maan meli, amen montor wug dadi ben meli ketiang dong ye. Nah dong keto je ye.

28. Men unduk saget e ngelawan engken men dong?

Jawab :

Men ye ngelawan endep dong je ye. Care pas ne nagih ye pesu milu ngae ogoh-ogoh ape melayangan to ajak bli ne, eh nak sing dadi pesu jani, sing baang-baang pesu jani, terus pedih ye. Nah endep e gen ye, oyong e keto, nyak ye ngoyong. Tapi siep-siep melayangan ye disanggah keto.

29. Selalu sing ngorin nu beneh cen nu sing ke cucu dong e?

Jawab :

Orin to, pasti orin to sama kak masih e.

30. Contohne care engken ngorin ne?

Jawab :

Kene tegak e ye, umpama ne e igis-igis uyut dadong tidur keto. Biase gen ne, onyang e patuh dong keto ngorin ne kayang cucu di samping.

31. Keras sing dong ngedidik cucu to?

Jawab :

Oh sing, sing keras. Cucu nak sing masih sanget ye kene, ngelawan keto ing. Nah nagih ye pesu bang dong, dong mebalih film dong keto nak jani kan, bang dong pis meli ape ada ne tiket keto. Sing keras, biase gen.

32. Sai dong berati maang nasehat ke cucu e?

Jawab :

Bukan sesai, nak ye dijumlah gen masih ye. Men minggu dot ye melali be ajak dong ye. Amen metirta yatra ngalih dong sopir keto.

33. Oh berati ajak dong cucu e melali masih e?

Jawab :

Ajak melali men libur. Men libur selalu ajak melali, engken men care nak ngelah bapak ibuk to. Nah dadong kan ade bekel bedik anu due nak , keto ngelah bedik bekel kontrakan keto. Ajak dong ye melali, ajak ke air panes biar mael mayah, pang taen cepok ajak dong ye. Ajak dong melali, ajak dong makan keto.

34. Menikmati e dong?

Jawab :

Ae menikmati saje. Dong be taen makan ditu, nak nu len be taen mai, dong kemu masih. Nak ye ngalih-ngalih di hp e.

35. Cucu dong to gampang sing bergaul ajak nak disekitar ne?

Jawab :

Gampang, buktine liu timpalne sai mai. Men melajah, ye ngigel. Liu ajak-ajak ne, kan gampang berati. Enggak boleh judes kan keto.

36. Maang kebebasan berati dong ape nu dot lakuin ne ajak cucu e?

Jawab :

Ae yen pantes baang dong, men sing pantes sing je.

37. Termasuk ke onyang cucu dong?

Jawab :

Ae patuh. Beneh ye nak maan pis di hari raya cucu e, onyang e bang dong masih.

38. Taen sing cucu e melajah tiap hari?

Jawab :

Paling orin dong gen, suud main hp melajah malu, keto gen je dong.

39. Orin keto gen ne?

Jawab :

Ae keto.

40. Men sing milu dong ngedampingin ye melajah keto?

Jawab :

Oh sing sai, sing taen dong mendampingi ye melajah. Memene nu ngajahin, kadang-kadang melajah ye milu ajak mbok ajak bli ne.

41. Terus nyak ye milu melajah?

Jawab :

Kadang-kadang yen waktu emen ne sik nak mati keto, nyak ye melajah ajak mbok bli ne keto.

42. Taen sing dong maan informasi ngempu ling lingkungan sekitar?

Jawab :

Sing dong taen keto.

43. Sesuai pengetahuan dong pedidi gen e?

Jawab :

Ae, nah ngelah cucu dong ngempu care kene astungkara lah ing taen ketinggalan di sekolah. Care ye nagih les ke Kumon, ke Kumon dong kursus, nah kude nak mayah, bang dong pis.

44. Taen sing dong mengarahkan men gede harus dadi ape keto?

Jawab :

Oh sing.

45. Bebas berati?

Jawab :

Bebas. Care ye ngorang kel nagih dadi kene, nah bindan men be kelih kel dadi ape je, keto dadong. Kanggo je ye.

46. Sai dong ngajak cucu ngorte?

Jawab :

Ih biase ngorte-ngorte keto.

47. Komunikasi ne lancar berati?

Jawab :

Ae, biase nak dong ngorte-ngorte negak kene.

48. Terbuka berati cucu dong e?

Jawab :

Ae, biase dadong ngortang nu pidan-pidan biase ajak cucu e keto. Endah ne be dong, ae to be nu pidan-pidan orang.

49. Taen dong muji cucu men ye berhasil melakukan sesuatu?

Jawab :

Iya, misalne ye milu lomba-lomba keto, harus to. Orang bagus-bagus biar ye sing maan juara. Ade nak komen, kan asuk dong di facebook e, kene be komen kangguang nah sing maan juara kangguang maan juari gen keto be dong. Biase kan ade nak komen-komen keto, timpal liu soalne pe. Ae kan sai lomba megending ye.

50. Sai ye milu lomba dong?

Jawab :

Keto je uli sekolah, pidan kemu ke art centre. Tapi kole sing taen maan juara.

51. Ade sing waktu tertentu cucu untuk melajah ajak bermain apalagi jani saat libur kene?

Jawab :

Ye nak melajah ling semeng e, nak orin ne melajah uling sekolah e. Nak melajah ye, onyang cucu e melajah. Ngerunguang melajah sing dong nu.

52. Oh sing sanget dong ngerunguang?

Jawab :

Sing kecuali ade ye nakon-nakon ape keto, care bahasa Bali ade nu sing tawang e.

53. Berati lebih ke Bahasa Bali gen nguruk e?

Jawab :

Ae, ne keto kan sing dong nguruk e. Jani kan be ye ngerti nak cenik-cenik e.

54. Bahasa Bali kan bagian budaya Bali, berati penting menurut dong nak cenik jani nawang?

Jawab :

Penting, pang ye nawang. Men sing keto sing ye maan nilai di sekolah toh.

55. Kan biasane nak cenik jaman jani won ye muruk Bahasa Bali keto?

Jawab :

Walaupun keto nak tetep ye matakon, nak kak e bise ye. Apalagi kan nu ye rage Bali asli. Men emen sambung ne ye kan sing nawang, makane metakon ye ajak kak ne. Men dong nawang dong nu nyawab, men sing mu nae kak takone keto.

56. Selalu sing dong nguruk e ye taat agama?

Jawab :

Harus to, ajak dong ke sanggah mebakti yen purnama. Amen luung ye bayune nyak ye nutut e, men sing ya dadong gen ajak kak e keto. Men ke Pura teke ling masuk to, ajak dong ye, nah keto ye. Tunggu dong, dong be meseh. Tunggu dong ye manjus meseh. Kale diteke ne ajak ye meli sate, kan makan kan keto. Nak demen ye, demen ye ke Pura.

57. Semenjak umur kude uruk dong ye rajin mebakti keto?

Jawab :

Ling cenik, nak ye demen keto.

58. Oh demen ye?

Jawab :

Demen, onyang e demen. Meotonan demen masih ye, nyak biin gaene sesayut luung biin. Megrungung ke bale delod.

59. Nyen nu ngae ne otonan?

Jawab :

Dadong.

60. Oh dadong nu ngae ne, pang engken men menurut dong nak di Bali gaen ne otonan?

Jawab :

Nak kewajiban rage kan mule to, yen len ne kan ulang tahun harus dirayakan. Yen otonan to kan pang rage seger, ade waktu, ade rejeki harus gaen ne je ye kan masih.

61. Nguruk sing harus berbicara baik di jumah?

Jawab :

Uruk e, amen munyi e kleng, orin dong e gak boleh ngomong gitu, harus bicara yang halus keto. Biar didengar sama tetangga yang baik keto.

62. Berbuat baik uruk dong masih?

Jawab :

Uruk e ye. Saling nulungin keto.

63. Taen sing dong ade kesulitan dalam ngempu cucu?

Jawab :

Sing je asane, nak be biase.

64. Soalne kan nak cenik jaman jani agak len lah bedik apalagi kebutuhanne?

Jawab :

Paling men di kebutuhanne gen, care hp keto je. Beliang padum besik.

65. Berati di barang elektronik e?

Jawab :

Ae keto be.

66. Berati di biaya hidup masih e?

Jawab :

Ae, kene ipad maan beliang. Kale men ngelah pis. Sing ngelah pis ngoyong malu.

67. Cara mengatasi men keweh keto?

Jawab :

Tanggehin je malu.

68. Orin dong ye ?

Jawab :

Nah adeng malu nah, keto je. Nyanan umpama ne kayang ne kel beliang, ketuang je malu. Beliang ne kel ye to. Nak kene dadong masih, pang ye nyak care nu ngelah orang tua keto. Pang de ye menyesal hidup ne.

69. Ade sing rasa kelelahan ngempu cucu?

Jawab :

Sing, biase gen dong. Karena ye ngerti masih jak dadong. Apalagi liu ye ajak ne meplayan dini.

70. Berati lebih ke ngawasin gen dong?

Jawab :

Ae, sing dong bes ngerungu. Paling ye kene, dong idih pis kel meli minum e diwang. Bang dong ngidih pis 3 ribu, meli ye minum e keto.

71. Oh sing bes dong ngerunguag?

Jawab :

Sing, ade nasi di paon iban-iban ne ye, dong selalu ngelah stok keto dikulkas nyanan nyemak ye didianne.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SUBJEK #5

Subjek 5

Tanggal Wawancara : 5 Maret 2020

Tempat/Waktu : Rumah Bapak I Nyoman Suwitra

Identitas Subjek 5

1. Nama : I Nyoman Suwitra
2. Umur : 57 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Pendidikan Terakhir : SMP
5. Jumlah Cucu : 3 Orang
6. Alamat : Jl. Raya Legian No. 395, Legian Kelod

Hasil Wawancara

1. Cucu kak e nu ngelah orang tua lengkap?

Jawab :

Ae, nu lengkap kedua ne ade. Tapi ya gitu, megae kedua ne. Dadine kene keadaan ne jani. Kak nu ngempu.

2. Oh men keto, nyen nu lebih terlibat ngempu cucu e?

Jawab :

Kak e men sehari-hari ne ngempu cucu e karena dadongne kan kadang ngayang terus misi metanding onden biin meragatin gae di jumah.

3. Men seharian kak nu ngempu?

Jawab :

Ling semeng e men be ye kaline megae mare ngempu, nyanan sanje atau peteng mare teke bapak ajak ibukne, ye nu ngerambang.

4. Ling cucu pertama kak nu ngempu?

Jawab :

Ae, ling cucu pertama kak nu ngempu. Be biase dadine.

5. Ngudiang gen men biasane ajak cucu e?

Jawab :

Care ngempu biasane gen je. Ya ajak kak main, melajah, maang makan, manjus.

6. Men kegiatan to nyen nu sai menuhin?

Jawab :

Kak je nu menuhin, tapi kadang dadong e masih. Nu lebih sai sih kak, itung-itung to bukti kasih sayang kak e ke cucu.

7. Men dalam hal pendidikan to engken kak?

Jawab :

Men masalah to selalu kak dukung ye, apalagi men nyak ye seleg melajah. Pendidikan di jaman jani ing dadi sepele e. Ing care pidan nyak melajah nyak sing, ing rambang e. Pang sing care kak pidan, melajah pang kuale gen makane sing bes nawang ape. Jani kak mendukung cucu di pendidikan ne, tapi sing memaksa pang ye sing berontak.

8. Mendukung ne care engken kak?

Jawab :

Ya kak ngertiin ye, karena ing ade ibuk bapak ne, ye megae kan, dadine kak nyiapin waktu yang kak punya buat nemenin dia belajar. Pang ye semangat keto lah.

9. Selain to ade sing kak?

Jawab :

Apa ye nah, oh kene. Kak meliang keperluan belajar ye. Nah nak umur mone kan Cuma perlu buku, pensil, penghapus keto gen lah. Nu ngidang lah meliang, kan sing mongken pe to.

10. Berati to kak nu lebih berperan e?

Jawab :

Ae kak nu lebih sai e lah. Ajak kak gen nyak ye, ajak dadong ne kadang pragat memedih gen ye.

11. Kan kak ngorang meliang peralatan melajah ne, selain to ade sing kak?

Jawab :

Eee..paling men ye nagih meblanje keto gen je kak meliang masih e.

12. Selain to ing ade nanggung biaya cucu e kak?

Jawab :

Oh men to sing, biaya cucu e to tanggung jawab ibuk bapak ne. Kak Cuma sebatas kemampuan kak gen. Be ngidang ngempu gen be aget kan, yen orang care jaman jani e.

13. Men sehari-hari ne kak nguidang gen?

Jawab :

Sehari-harine kak ya bangun semeng e nyampat kan dadong ne ke peken, maang be ajak kedis ngamah. Suud to men be bangun cucu e ajak kak sarapan, jaje bali atau teh keto lah. Men ye libur care jani e. Tapi men ye masuk ya mare bangun langsung kak mesehin ye langsung ngatehin.

14. Ape alasan kak ngempu cucu e?

Jawab :

Engken men ngorang nah, karena keadaan ya kene. Ibuk bapak ne harus megae, ling mare ngelah panak pertama be megae terus ing ade nu ngalah ngempu di jumah. Sing ngemelih e masih men sing megae ape daar jani kan. Onden biin biaya masuk lumayan lah orang kan. Dadine pang be ngalah, waktu senggang lah orang, kak manfaatin anggo ngempu cucu. Ling cucu pertama ked jani kak ngempu. Ade lah anggo hiburan masih e di jumah.

15. Selain ngempu kak ngelah kegiatan len sing?

Jawab :

Ape men jemak gae be umur mone. Paling cuma mersihin kolam be gen suud to ngerambang tukang di jumah megae. Ing ade biin sih, lebih liu waktu e ngempu gen be. Makane orang e dadi sri empu.

16. Demen sing kak baang ne kepercayaan ngempu cucu?

Jawab :

Ya demen lah, bes cucu ling panak pedidi soalne.

17. Men keto ade sing larangan untuk cucu e?

Jawab :

Sing je ade larangan, paling larangan sing dadi nakal keto gen. Kak nak ngebebasin gen je, men bes larang kene keto nyanan malah merasa ing nyaman cucu e. kan kita harus bise ngae ye senyaman mungkin.

18. Men onyang kemauan cucu e selalu turutin kak?

Jawab :

Men onyang e sih sing masih e. Men keto nyanan ye manja keto care nak jani ngorang kan. Kak sing nyak keto, nu biase-biase gen.

19. Ade sing aturan nu terapin ke cucu e?

Jawab :

Aturan sing bes sih, paling be waktu ne makan ya makan, waktu ne istirahat ya istirahat, waktu melajah ya melajah.

20. Men sejalan sing aturan to ajak orang tua ne?

Jawab :

Sejalan to, nak ibuk bapak ne sai ngorin keto ya kak ikutin aja. Kak kan mengikuti aturan nu be ade gen.

21. Kan kak sebagai orang tua pengganti lah orang kan, maang sing contoh nu baik ke cucu?

Jawab :

Jelas to, kan rage to orang tua ne lah masih orang kan, dadine ape nu lakuin rage pasti kel tuut ne masih. Makane harus maang contoh nu baik di diep cucu e. Harus bisa keto.

22. Nyen nu lebih berperan to?

Jawab :

Kak, dadong onyang e nu di jumah ne. Masak ae rage penea tapi maang contoh nu sing-sing. Orang tua soleh ajan keto.

23. Selalu sing nyak ningeh pendapat cucu?

Jawab :

Dingeh e ape je nu orang ne. Misalne ye ngelah pilihan ne pedidi kel milu lomba mewarnai, atau lomba ape je. Kan dadine ye merasa lebih dihargai.

24. Disiplin sing sih kak ngedidik cucu e?

Jawab :

Disiplin to ae lah. Kan buktine care nu orang busan harus tepat waktu. Waktu ne ngudiang harus sesuai dilakukan. Biar terbiasa ye ked kelih keto.

25. Men keras sing?

Jawab :

Keras sih sing. Jaman jani be sing cocok ngedidik panak care pidan nu keras-keras keto. Beda jaman sube to.

26. Men kak taen ngorin cucu secara tegas?

Jawab :

Secara tegas taen sih, tapi kadang-kadang to. Men ye taen sing sesuai keneh ne keto. Harus agak keras dik volume munyi ngorin ye.

27. Men keto ngopak sing kak artine?

Jawab :

Sing ngopak, tapi care maang gertak gen keto lo. Men ngopak sing bes bani kak.

28. Taen sing kepancing emosi kak e ulian cucu e?

Jawab :

Taen pasti, kan normal to adane e. Tapi nu kak ngidang ngontrol. Men emosi sing cucu gen pedalem tapi awak kak pedidi masih. Sakit nyen be umur kene biin.

29. Ngehukum cucu secara fisik taen sing kak?

Jawab :

Sing, men main tangan keto trauma cucu e nyen.

30. Cucu kak ne gampang bergaul sing di lingkungan sekitar?

Jawab :

Ae, aluh ye ngalih timpal. Sing lek-lek keto lah ye.

31. Seberapa besar perhatian kak ke cucu e?

Jawab :

Besar ajan, maang perhatian penuh. Karena sube sayang ajan ajak cucu e. Kan urusan ye dijumlah, ngateh nyemput masuk keto masih kak ne ngeniang.

32. Maang kebebasan sing kak?

Jawab :

Kebebasan dalam segala hal keto, sing sih kak. Men dibebasin terlalu seenakne ye nyanan.

33. Taen sing ye ing ningeh e ape nu orin kak?

Jawab :

Taen pasti, kan wajar nak cenik keto. Paling di sing keneh ye gen sing nyak ningeh ape nu orin kak. Tapi pang kak gen je malu keto, nyanan men be mekeneh ye mare orin biin halus e.

34. Nuntut sing kak pang cucu e melajah sehari-hari ne?

Jawab :

Nuntut sih sing, tapi ngingetin gen kak. Men hari Senin-Kamis to biase ne selalu melajah ye, men be Jumat-Minggu maa nagak bebasan dik ye. Pang sing bosen kan ye. Nak cenik melajah gen med ye. Melajah kadang masih mebalih ling hp e keto mebalih ye terus milu be ye.

35. Men melajah keto nyen nu mendampingi ye?

Jawab :

Kak nu cuma mendampingi gen, men ade ye metakon nah sebatas angka atau huruf bise lah kak ngorin. Be gen bahasa inggris keto ing be kak bise.

36. Termasuk mandiri ape manja ye to kak?

Jawab :

Mandiri ye to, nyak ye ngerti kaline megae ajak ibuk bapak ne bise lah ye teke ling masuk to ngejang sepatu ditongos ne, nganti baju pedidi. Sing rewel lah keto ye.

37. Latar belakang pendidikan kak pidan to engken?

Jawab :

Pidan kak masuk ked SMP gen, ked ditu gen ngidang ne. Orine masuk biin ing kak nyak. Mendingan kak langsung megae nguop di carik maan pis. Karena pidan kak mikir ne masuk mekelo-mekelo ing kel karuan dadi ape masih. Kak nak won masih melajah, men melajah ajak bapak kak e ye galak ajan nguruk e. Tapi jaman jani ing dadi keto, be melenan ajak pidan.

38. Ulian to ade pengaruh ne sing ke pengasuhan kak nu jani terapin?

Jawab :

Ade, tapi cuma sebatas masalah disiplin waktu gen. Pidan bapak kak e nak terkenal disiplin ajan ajak waktu, kan terbiasa kak ked jani dadine. Otomatis gen kak nerapin keto masih e. Paling cuma to gen.

39. Ade perbedaan sing kak ngasuh panak pedidi ajak ngasuh cucu e?

Jawab :

Ade beda ne bedik. Cuma digalak ajak sing ne gen. Pidan ngempu panak e kak ngaku galak. Tapi jani ke cucu e sing. Karena kak liat e hasil kak galak pidan ke panak e, jani panak e milu ye keras masih ke panak ne. Jani ke cucu sing bani keto biin, lebih baik kak ngehalusin gen.

40. Taen sing kak maan informasi ngempu ling dharma wacana?

Jawab :

Sing, kak sing taen milu keto. Paling kak nawang ne rage to apalagi di Bali harus hidup asah, asuh. Nawang bedik keto gen je kan harus saling menghargai, mengasihi ajak melindungi. Keto gen je kan pang harmonis.

41. Terus taen sing kak mengarahkan pang gede ye to harus dadi ape keto?

Jawab :

Sing, kak ngebebasin nyak ye dadi ape. Kan ye be bise memilih nyanan. Yang penting to sube anu terbaik gen. To masih terserah orang tua ne kel nyak nuntun panak ne dadi ape masih e.

42. Berati kak sejalan carane ngempu ajak orang tua ne?

Jawab :

Ae, sejalan. Ape nu orin e ajak orang tua ne kak milu keto. Pang sing ade engken-engken nyen. Kan nu keto luunge kan, nu sing beda jalur lah orang. Kan demi kebaikan cucu e masih.

43. Taen sing maang pujian ke cucu e kak?

Jawab :

Care ngajum-ngajum e keto, taen lah. Care ye menang lomba keto, orang kak, mih dueg, hebat ne cucu kak ne. Nyak biin misalne ade odalan pas ne di banjar nyak ye milu ngayah ngigel ajak timpal ne, demen be kak. Kan milu ye

ngelesatriang budaya Bali to adane. Paling cuma keto gen, pang ade rasa bangga lah keto ye bedik.

44. Terus cuma pujian gen ape ade baang kak ape?

Jawab :

Paling beliang jaje ajak susu nu demen ne gen je. Atau ade ye nagih ape milu les ngigel keto nah baang kak.

45. Penting berati menurut kak ngajin budaya Bali keto?

Jawab :

Penting ngenalin budaya keto to, apalagi ye demen pedidi kan, ye nu nagih keto lo. Ye kan demen ne ngigel dadine ade nu ngelestariang budaya, nak care jaman jani kan keweh lah bedik orin keto.

46. Selain to ade biin kak?

Jawab :

Oh kene biin, care pas ne Nyepi to kan sewai sebelumne nak natab di natah suud to megobog. Ye nu semangat, ling selid be nagih megobog. Metakon be ye, biar kenapa gini kek, iya biar ilang yang jahat-jahat. Keniang kak be. Selain to me sehari-hari ne kan sai ye metelponan ajak ibuk ne, ngorang be ye om swastiastu keto malu. Sopan ye, terus lakuin ne keto.

47. Men urusan dalam hal agama engken kak?

Jawab :

Agama kan care mebakti to ye, uruk kak masih. Sanje kondén teke ibuk bapak ne kak ngajak ye ke sanggah mebakti. Apalagi men ade odalah di Pura kene kak be ngandeng ye, demen ye ajak mebakti keto.

48. Sing taen ngeluh ye ajak kak keto?

Jawab :

Paling cuma pas di Pura to ye ing betahan nagih meli palyan gen, kana de dagang to di sisi. Tapi selebihne nyak ye.

49. Selain harus asah, asih, asuh ape biin nu uruk kak?

Jawab :

Nah care sewajarne gen je, uruk e ye harus ngomong nu santun, sing dadi kasar ajak nak nu lebih kelih e. Terus harus nulungin rerame. Kan keto.

50. Aluh je nguruk e ye untuk keto kak?

Jawab :

Aluh-aluh sukeh je. Tapi adan ne gen nak cenik kan, onyangan perlu proses to. Dadine rage harus sabra ngorin ajak ngurukin ye. Nyanan pasti terbiasa ye.

51. Selain to dalam ngempu cucu ade sing kesulitan nu len e?

Jawab :

Paling sukeh ne to men pelajaran ye gen, kak ing ye bes ngerti pelajaran nu maan ne di TK jani, men pidan sing ye ade TK kene. Kadang kak ngorin sing sesuai keneh ne ngejengis be ye, ing be mekeneh melajah ye. Makane kak mending nemenin ye melajah gen.

52. Ade biin kak?

Jawab :

Ajak ye men nagih mebalih ape to di hp e, video-video to agak keweh kak dadine. Kan kak ing bes ngerti ye ngalih keketo, apalagi be sing jelas kak nepuk tulisan cenik-cenik keto biin.

53. Carane kak mengatasi ne engken?

Jawab :

Ya kak sabar in gen, men ye melajah kak ing ngerti ape gae ne nah kak ngoyong gen di samping ne, ningalin ye be onyang gae ne ape onden. Men galih video di hp to biasane bibik ne orin ne ngalih e. Walaupun kak ing bise tapi kak yang penting tetep mendampingi ye.

54. Ade rasa kenyel sing ngempu kak?

Jawab :

Kenyel to pasti. Apalagi be tue kene kan. Tapi kenyel-kenyel demen keto, men sing ade ngempu cucu sepi masih e karena sing megae kan.

55. Men carane kak mengatasi engken?

Jawab :

Men be agak kenyel atau kiap to kak ajak ye mebah-bah e di tengah sambil mebalih. Yang penting maan gen mebahan kejep.

56. Ape sih harapan kak untuk cucu kak e?

Jawab :

Harapan ne, ya kak pasti mau nu terbaik kan untuk cucu e. pang ye seger apalagi di musim virus kene, bise ngae bangga keluarga, bise dadi contoh untuk adik ne atau timpal ne. intine nu terbaik gen lah.



Lampiran 08. Horisonalisasi Subjek Penelitian

HORISONALISASI SUBJEK PENELITIAN

(SUBJEK #1)

Ucapan Subjek	Coding	Makna
Untuk mengetahui peranan dalam pengasuhan.		
Ibuk nu lebih sesai e ngempu.	Pihak yang terlibat dalam pengasuhan	Perilaku peran sebagai nenek yang mengasuh cucu.
Iya, selama ye megae to. Dini ye jang ne keto. Nyanan be sore jemput ne ajak mulih ngauh e.	Kesibukan orang tua cucu yang bekerja menyebabkan cucu harus dititipkan dirumah subjek.	
Ya kadang-kadang ngorte-ngorte, ngajak ye bermain, mebalih youtube.	Pemaparan subjek atas kegiatan yang selalu dilakukan kepada cucunya sebagai bentuk pengasuhan.	
Sai ne makan, mandi ajak ibuk...	Kegiatan pemenuhan kebutuhan cucu dalam sehari-hari.	
Kadang-kadang melajah... sih	Tidak ada menuntut dalam hal belajar tiap hari.	
Mamak ne kadang-kadang nguruk e. Yen ibuk jarang nguruk e.	Tidak selalu terlibat dalam mengajari cucu dalam belajar.	Kebebasan dalam belajar.
...ibuk sing begitu bisa ngurukin anak-anak. Enggal	Penyebab jarang terlibat mengajari	

emosi, enggal pedih kereng e...	cucu karena cepat timbul rasa emosi.	
Iya kadang waktu ye tidur-tiduran to...ajak ye ngortengorte. Teke ling masuk to, takon ibuk. Ngapain tadi di sekolah, di kasi jajan apa di sekolah.	Meluangkan waktu untuk sekedar bercengkrama dengan cucu mengenai kegiatannya selama di sekolah.	Komunikasi yang terbentuk.
Untuk mengetahui faktor terjadinya pengalihan pengasuhan kepada nenek.		
Karena panak ibuk ne ing ngelah mertua cewek...Yen ngelah ye mertua cewek, kan len biin to cerita ne. Sing ibuk tuyuh ngempu, paling sewaktu-waktu gen ngempu. Makane mai titip e.	Pengalihan pengasuhan cucu kepada nenek dikrenakan tidak adanya mertua perempuan yang membantu mengasuh dirumah suami.	Alasan pengalihan sementara peran pengasuhan.
... Men care jani ngalih pengempu, nyeh ati e. Ngidang je mayah, tapi ya keto be care ningal di facebook to kekerasan...	Adanya rasa kecemasan jika menggunakan jasa pengasuh dari luar (bukan keluarga).	Kecemasan pihak lain mengasuh cucu.
Untuk mengetahui perasaan mengasuh cucu.		
...demen ya demen. Pang ade anggo hiburan di jumah keto, dadine sing sepi.	Rasa senang mengasuh cucu dan juga bisa sebagai penghibur saat sepi.	Rasa senang mengasuh cucu.
Ya capek sih capek memang karena sudah umur...Capek to be pasti.	Faktor umur yang mempengaruhi rasa lelah saat mengasuh cucu.	Rasa lelah saat mengasuh cucu.

<p>Ya kadang-kadang emosi lah, ne bibik ne dadi sasaran kadang-kadang...kadang-kadang emosi to pasti ada. Nyak gae liu biin.</p>	<p>Pelampiasan rasa emosi kepada orang lain saat kelelahan mengasuh cucu, apalagi saat banyak pekerjaan di rumah.</p>	<p>Melampiaskan rasa emosi.</p>
<p>Men be buk kenyel ke kamar ajak buk ye sambilang ngorte.</p>	<p>Mengatasi kelelahan mengasuh cucu dengan beristirahat di kamar sambil berbincang-bincang.</p>	<p>Cara mengatasi kelelahan.</p>
<p>Ya engken men nah, ikhlas ngejalanin ne. Makane ibuk kadang-kadang pang sing ulian kel ngayah ne rage mejajal, salah satu gen be nu ngayah. Makane jalan satu-satune ya mai be ajak cucu e. Pang ye ngidang masih mekuli, sing mekuli care jaman jani ape kel makan ne. Berat hidup jani apalagi misi ade corona kene, sing ngidang ngorang ape jani. Uleh-uleh ibuk masih...Konflik rumah tangga to pasti ade gen, tapi sai sih ibuk ngorin pang sing mejajal ulin ne, lek ati e.</p>	<p>Ikhlas menjalani tanggung jawab mengasuh cucu saat orang tuanya bekerja. Saat sibuk dengan kegiatan adat harus mengalah untuk menghindari adanya konflik.</p>	<p>Multi peran.</p>
<p>Untuk mengetahui aturan dalam mendidik cucu.</p>		
<p>Ing ade sih aturan ne cuma orin buk men sore to mare</p>	<p>Tidak ada penerapan aturan tertentu dalam</p>	<p>Aturan hanya sebatas menasehati saja.</p>

dadi main di luar men tengai kene orin buk di tengah ye main karena panes kene.	mendidik cucu, melainkan hanya sebatas menasehati saja.	
Kadang-kadang turutin ibuk, kadang-kadang nggak. Misalne meli mainan keto, makanan keto.	Tidak selalu mengikuti semua permintaan cucu.	Kebijakan dalam menuruti kemauan cucu.
Pasti to orin, care ngorin men ye makan to de anggo tangan kiri.	Mengajarkan cucu untuk bersikap yang baik dan benar.	Menjadi <i>modelling</i> atau contoh untuk cucu.
Yen ye nakal ya volume gen gede keto. Volume agak kenyat igis keto...	Ketika cucu melakukan kesalahan maka akan diberikan teguran.	Cara menasehati cucu.
...Penyiksaan ing lah taen, jengking men ye kelewatan nakal ne...Sigit atau sekedar kaplak keto gen, ing keras.	Tidak ada penghukuman secara fisik yang keras.	
Ya pang gen je keto, won ati buk ngorin, jeg endep e sube. Enjep e nengil sube ye.	Perilaku subjek yang acuh tidak acuh dalam menghadapi sikap cucu.	Sikap acuh tidak acuh.
Men care pidan kan harus melajah ya melajah. Men jani kalau dia mau belajar ya belajar, men sing ya sing.	Kebebasan yang diberikan kepada cucu termasuk dalam hal belajar.	
Sing je bes, karena keseharian ye liunan bermain pasti.	Alasan tidak menuntut cucu untuk	Memberikan hak cucu.

	belajar dalam kesehariannya.	
Ibuk sing demen nyonto anak len...Karena tawang kemampuan nak to melenan, yen pakse terus care nak cenik jaman jani bise buduh terus di SLB masuk nyanan.	Tidak mencontoh cara mendidik cucu dari orang lain. Karena adanya rasa trauma dengan pengalaman disekitar akibat terlalu memaksa cucu untuk belajar.	Strategi dalam pengasuhan cucu.
Untuk mengetahui sikap anak dari pola asuh yang diterapkan.		
...kadang ngelawan karena ye bandel. Kadang-kadang nyak ningeh e.	Perilaku cucu yang suka melawan nasihat yang diberikan.	Perilaku yang timbul akibat pola asuh.
...kadang nu manja keto ye... Ape tagih ne, nu kayak manja keto masih...	Sikap manja dari cucu terutama dalam hal meminta sesuatu.	Sikap manja cucu.
Emosi ne agak keras, ngelawan kadang-kadang yen men sing sesuai keneh ne. Apalagi sing tuut e keto be. Sing dadi akuang masih nak cenik ne, yen akuang kel inget ne gen terus. Makane sing bani ngakuang...	Penyebab cucu mudah emosi salah satunya adalah jika kemauannya tidak segera dituruti.	Penyebab cucu mudah emosi.
Untuk mengetahui pengalaman terdahulu dalam mengasuh cucu.		
...ade keponakan buk keto. Keras kan didikan ibuk ye. Mare sing nyak melajah kapluk e lima ne anggo	Adanya pengalaman terdahulu yang mengakibatkan tidak berani memaksa cucu	Pengalaman terdahulu dalam mendidik cucu.

<p>penggaris e akhirne di SLB masuk. Yang penting keneh cucu e gen be, melajah ya melajah sing ya sing. Yang penting di sekolah mau mengikuti guru.</p>	<p>secara keras untuk belajar.</p>	
<p>Untuk mengetahui perbedaan penerapan pola asuh subjek dengan orang tua.</p>		
<p>Ya begitulah. Kadang bapak ne ngorin de baange naar kene. Tapi ibuk ulah men ye nyak nengil gen jeg baang.</p>	<p>Mengakui bahwa kadang melanggar larangan dari orang tua cucu, agar cucu tidak rewel.</p>	<p>Perbedaan aturan yang diberikan kepada cucu.</p>
<p>Untuk mengetahui bentuk pujian yang diberikan.</p>		
<p>Care ajum-ajum keto lah modelne.</p>	<p>Memberikan pujian-pujian kepada cucu ketika ia berhal melakukan apa yang diperintahkan.</p>	<p>Bentuk pujian.</p>
<p>Untuk mengetahui penerapan nilai budaya dalam pengasuhan.</p>		
<p>Perlu, biar dia tau kan. Care pas Nyepi...nak ngerupuk ngeniang ogoh-ogoh. Pasti be paek-paek Nyepi kene ngelah be ye ogoh-ogoh, anggo ne main di rumah.</p>	<p>Pengenalan tradisi budaya Bali, salah satunya saat hari raya Ngerupuk dalam menyambut hari raya Nyepi dengan membuat ogoh-ogoh berukuran kecil.</p>	<p>Pengenalan tradisi budaya Bali sejak dini.</p>
<p>Nawang, misalne men dalam hal berbicara. Orin buk de ngomong kasar-kasar keto, orang buk gak boleh</p>	<p>Penerapan salah satu ajaran Tri Kaya Parisudha dalam pengasuhan dengan</p>	<p>Konsep Tri Kaya Parissudha dalam pengasuhan.</p>

<p>ngomong gitu. Mamakne masih men ngomong kasar di diep panak ne sai opak buk, de munyi care keto. Pang sing nak cenik umur monto nuduk munyi soalne ape nu orang rage pasti ye milu keto. Misalne bangsat ci, pasti ye kel nuduk munyi keto, umur mone soalne.</p>	<p>memberikan contoh secara langsung dalam sehari-harinya.</p>	
<p>...Pelih masih rage sing nguruk e...Ne cucu ibuk be ling cenik mebahasa Indonesia ajak, tapi karena pengaruh pergaulan masih e.</p>	<p>Merasa bersalah akibat tidak mengajari cucu Bahasa Bali sejak dini, selain itu juga dikarenakan pengaruh pergaulannya.</p>	<p>Kurang efektifnya sosialisasi nilai-nilai budaya secara efektif.</p>
<p>Untuk mengetahui kesulitan dalam mengasuh cucu.</p>		
<p>Ade pasti kadang-kadang to. Misalne care nu satu nagih ngegek satu ne nagih makan barengan. Nyak didian jumah sing ade nyen.</p>	<p>Kewalahan dalam memenuhi keperluan cucu secara bersamaan.</p>	<p>Keberhasilan penyajian peran dengan manajemen waktu.</p>
<p>...Kadang-kadang emosi pesu men keto.</p>	<p>Timbul rasa emosi ketika kesulitan dalam menuruti permintaan cucu secara bersamaan.</p>	<p>Dampak dari menemui kesulitan.</p>
<p>Ya selegenti e...</p>	<p>Mengatasi cucu yang meminta sesuatu secara bersamaan</p>	<p>Upaya mengatasi kesulitan.</p>

	dengan menuruti atau menyelesaikannya satu demi satu.	
Untuk mengetahui harapan kepada cucu.		
Ya pasti sebagai seorang nenek to harus pang cucu rage sukses keto lo, pang ye dueg care nak len.	Harapan subjek kepada cucu untuk kedepannya agar bisasukses dan pintar seperti yang lainnya.	Harapan pribadi untuk cucu.



HORISONALISASI SUBJEK PENELITIAN

(SUBJEK #2)

Ucapan Subjek	Coding	Makna
Untuk mengetahui peranan dalam pengasuhan.		
Men ye kalin ne megae ya wak nu ngempu.	Mengasuh cucu saat ditinggal oleh kedua orang tuanya bekerja.	Keterlibatan dalam pengasuhan.
... Tapi nu lebih kene kan wak.	Nenek yang lebih sering terlibat dalam mengasuh cucu.	
Ya ajak bermain, maang maem, nidurin...	Mengajak bermain, memberi makan, menidurkan cucu merupakan bentuk-bentuk yang dilakukan sebagai bukti pengasuhan.	Pemenuhan kebutuhan cucu.
Ya uruk e nyanyi, kayak belajar menghitung keto orin wak ye.	Mengajarkan cucu dengan metode bernyanyi dan berhitung.	Peran dalam pendidikan formal cucu.
...tapi wak cuma mengingatkan. Na, sudah belajar gitu.	Tidak ada pemaksaan dalam mengajari cucu, tetapi hanya terus mengingatkan saja.	
Kalau kirana itu kan lebih tahu dari pada wak, dia yang malah ngasi tahu, ini seperti ini lo nik...jadi iya mendampingi aja wak.	Adanya perbedaan latar belakang pendidikan mengakibatkan kurangnya pemahaman terhadap pembelajaran cucu. Sehingga nenek hanya mendampingi	

	cucu saja saat proses belajar.	
...kayak bikin gambar bapak, gambar ibuk, gambar kakek...	Mengajari hal-hal sederhana seperti menggambar anggota keluarga.	
Iya kayak dia lomba, dia yang bilang nanti ikut ya nganterin Kirana...	Bukti kedekatan dengan cucu yakni cucu meminta agar subjek ikut mengantarkan mengikuti lomba.	
Enggak...Itu kan berarti dia udah punya pilihannya sendiri. Bagi dia mungkin itu yang terbaik.	Tidak memaksakan cucu kelak menjadi apa, karena menyadari akan cucu sudah bisa menentukan apa yang menjadi pilihan terbaik untuk dirinya.	Kebijaksanaan penentuan keputusan.
...apa itu tabik nik, permisi gitu, bilang permisi gitu, ada orang itu biar kita enggak tulah. Apa itu tulah nik, kwalat Kan dia mau tahu apa artinya ini, akhirnya dia tahu.	Memberikan pengetahuan tambahan kepada cucu melalui bukti nyata yang secara langsung diterapkan dalam sehari-harinya.	Memberi pengetahuan tambahan.
...ajak wak main mekedekan, mecande gitu. Kayak ye main tiktok...Ye kan perlu diperhatikan...	Pentingnya memberikan perhatian dan waktu untuk menemani cucu dalam kesehariannya.	Memberi perhatian penuh.

Untuk mengetahui faktor terjadinya pengalihan pengasuhan kepada nenek.		
Alasan ne ya karena ibuk ne sing ade, ye megae. Ade kesibukan ibuk ne, wak nu membantu ngasuh cucu.	Kesibukan kedua orang tua cucu yang harus bekerja mengakibatkan nenek harus ambil peran dalam mengasuh cucu.	Orang tua sibuk bekerja menjadi penyebab utama.
Untuk mengetahui cara memajemen waktu.		
Nanti setelah ye tidur mare wak nyemak gae, gae ne jumah. Atau ye sambil bermain, wak sambil nyemak gae keto.	Pengakuan akan kemampuan untuk menyelaraskan antara menyelesaikan pekerjaan rumah dan mengasuh cucu.	Keberhasilan penyajian peran dengan manajemen waktu.
Selalu mesambilan wak. Sing ngempu gen wak, wak selalu mesambilan ngajak ye to. Ye ngerti juga...	Pekerjaan rumah sebisa mungkin selalu dikerjakan sambil mengasuh cucu. Memanfaatkan celah yang ada.	
Untuk mengetahui perasaan mengasuh cucu.		
Demem... Lebih demem mengasuh cucu dari pada mengasuh anak.	Perasaan senang saat mengasuh cucu bahkan lebih senang mengasuh cucu dari pada anak sendiri.	Rasa senang mengasuh cucu.
Pokoknya ada rasa bangga gitu.	Ada kesan yang berbeda dirasakan subjek saat mengasuh cucu sehingga ada rasa bangga yang timbul dalam dirinya.	

...Men wak to, engken adane nak lebih sayang ke cucu tu, capeknya wak tu hilang bane ajak karena rage sayangnya sama dia tu. Jadinya enggak terasa. Lelah sih lelah...	Rasa lelah tersebut sirna karena rasa sayang yang besar terhadap cucu.	Rasa lelah mengasuh cucu.
...kalau secapek apa pun wak jalanin...	Walaupun lelah tetap mengasuh cucu dengan ikhlas menjalaninya.	Ikhlas menjalani mengasuh cucu.
Ngidang wak ngontrol emosi...Enggak bentak-bentak, enggak gitu wak. Kayak nyubit gitu enggak wak pernah...	Mengakui bahwa bisa mengontrol emosi, tidak memarahi secara fisik.	Pengendalian emosi.
Untuk mengetahui cara mendidik cucu.		
Turutin karena dia ing selalu minta berlebihan. Care minta satu yang ini, gak semuanya.	Menuruti kemauan cucu selagi tidak meminta hal secara berlebihan.	Kebijakan dalam menuruti kemauan cucu.
Ya ada larangan. Yang ini gak boleh dimakan, yang ini boleh. Dia bisa dilarang.	Ada larangan makanan antara yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi.	
Kayak dia minta permen gula. Orin wak ini gak boleh, ini aja jajan atau minum. Mau dia.	Mengarahkan cucu agar tidak mengonsumsi makanan yang kurang sehat.	
Sing ade nu bes kene, bebas ye.	Tidak ada aturan yang terlalu mengikat cucu.	Kebebasan yang diberikan.

Men wak ngopak ye to halus... Kalau bentak wak gak pernah.	Memarahi cucu dengan cara yang halus dan tidak pernah membentak.	Strategi dalam mendidik cucu.
...Kalau wak nggak selalu jangan gini lo, menakut-nakuti wak enggak pernah.	Menghindari adanya unsur menakut-nakuti cucu.	
...nanti dia takutnya itu ada trauma kalau wak mikirnya gitu, kayak nanti ada polisi, nanti kan terus aja dia takut aja sama itu. Wak mikirnya kesana. Cuma wak bilang gak boleh, harus begini.	Tetap memberi tahu cucu dengan cara menasehati tanpa ada unsur menakut-nakuti karena khawatir nantinya akan munculnya rasa trauma pada cucu.	
Kalau ngemanjain enggak sih, sebatas kemampuan wak. Sebisanya wak, enggak berlebihan.	Memanjakan cucu hanya sewajarnya dan sebatas kemampuan yang dimiliki oleh subjek.	
Eggak, wak tu ngambil apa yang wak tahu, pokoknya dari hatinya wak itu. Wak itu enggak ngambil dari oh di situ anaknya seperti ini kita harus seperti ini. Kalau sifat anak itu kan tidak sama. Kita harus bisa mendidik sebisanya kita.	Mendidik cucu sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Tidak ada mencontoh cara mendidik dari orang lain maupun lingkungan sekitar.	Konsistensian dalam mendidik cucu.

<p>Untuk disiplin to wak ngasi pengarahan gen. Care na kalau main sama temen itu gak boleh galak-galak, enggak boleh gitu. Oh gitu ya nik, iya na. Dia kasi pengertian kayak gitu, semua itu teman. Kalau di sekolah juga harus seperti itu, gak boleh punya geng. Wak gitu carane wak.</p>	<p>Diajarkan untuk disiplin dengan cara memberi nasihat.</p>	<p>Upaya mendisiplinkan cucu.</p>
<p>Untuk mengetahui sikap cucu dari pola asuh yang diterapkan.</p>		
<p>Iya mau. Ini gak boleh nanti dimarahin bapak, ini gak boleh.</p>	<p>Cucu mau menuruti apa yang diperintahkan oleh neneknya.</p>	<p>Sikap patuh.</p>
<p>Cucu wak orang ne mandiri. Dalam hal semuanya ye. Misalnya kalau ibunya enggak ada itu dia enggak cerewet, ngerti gitu dia orangnya...</p>	<p>Terbiasa mandiri saat ditinggal oleh kedua orang tuanya untuk bekerja terlihat dari tidak rewel dan mau mnegerti dengan keadaan.</p>	<p>Sikap mandiri</p>
<p>...Kadang-kadang enggak ada apa bilang tabik.</p>	<p>Bukti akibat terbiasa dengan ajaran yang sudah diberikan sehingga melekat dengan baik di pikiran cucu.</p>	<p>Pembiasaan yang terbentuk.</p>
<p>Untuk mengetahui pengalaman terdahulu dalam mengasuh cucu.</p>		
<p>Enggak, beda. Kalau yang dulu kalau yang</p>	<p>Menyadari tidak mungkin menerapkan</p>	<p>Gambaran pola asuh yang diterapkan.</p>

<p>sekarang kan memang lain. Wak tu mengikuti jaman, sekarang tu kan udah modern. Uдах jamannya beda, wak enggak mau seperti itu. Dulu bapaknya seperti ini, kirana harus seperti ini, itu enggak.</p>	<p>pola asuh jaman dahulu dengan yang sekarang karena sudah berbeda jaman.</p>	
<p>Untuk mengetahui bentuk pujian yang diberikan.</p>		
<p>...Kirana pinter lo, gitu dah jadi anak yang baik... Kan dia bangga jadinya... Akhirnya terus dia mengikuti, mau berangkat harus sembahyang. Gitu cara wak, halus cara wak.</p>	<p>Memuji cucu saat berhasil melakukan sebuah pencapaian yang baik.</p>	<p>Bentuk motivasi.</p>
<p>Untuk mengetahui penerapan nilai budaya dalam pengasuhan.</p>		
<p>Kayak sembahyang itu wak ngorin pagi-pagi kan, harus sembahyang biar di sayang sama Tuhan.</p>	<p>Mengajarkan taat agama dengan sembahyang sebelum memulai aktivitas.</p>	<p>Nilai religus.</p>
<p>Harus, penting to. Kan ade ulang tahun harus ye di rayain, kan mengikuti jaman. Kalau budaya Bali kan ada otonan, ke pura itu harus juga dia di ingatkan.</p>	<p>Pentingnya pembuatan otonan sebagai bentuk ulang tahun dalam budaya Bali.</p>	<p>Konsep pelaksanaan <i>otonan</i>.</p>

<p>Wak ngaenin banten otonan. Men care jani, masalah metanding kan wak yang ngae...</p>	<p>Pembuatan banten otonan oelh nenek karena pemahaman mengenai banten otonan lebih dikuasi olehnya.</p>	
<p>Oh halus dia tu, enggak pernah dia ngomong kasar kayak gitu. Karena kan sudah diarahkan...Ngomong mana yang boleh.</p>	<p>Penerapan salah satu ajaran <i>Tri Kaya Parissudha</i> dengan mengajarkan untuk berbicara yang baik dan sopan.</p>	<p>Konsep <i>Tri Kaya Parissudha</i> dalam pengasuhan.</p>
<p>Iya, kayak dia lewat bilang tabik...Udah diajari, wak juga selalu mengingatkan, duduk itu gak boleh dibantal, nanti salah. Kalau misal kakeknya lagi bubuk pas dia lewat bilang tabik, tabik kakek gitu...Tabik gitu dah dia bilang. Kalau dulu, na ada orang duduk disana enggak boleh gitu, bilang tabik ...</p>	<p>Pembiasaan dan memberi pemahaman bersikap sopan santu dengan mengucapkan kata <i>tabik</i> yang diajari sejak dini.</p>	<p>Penerapan nilai-nilai budaya secara efektif.</p>
<p>Cuma di natah to, men sandikala wak ngingetin ye. Na ini lo udah sandikala jam segini mandi dulu. Kalau udah lewat jam segini baru main...</p>	<p>Kepercayaan adat setempat tidak boleh bermain saat sandikala yang masih diterapkan hingga sekarang.</p>	<p>Pandangan mengasuh menurut adat setempat.</p>
<p>Untuk mengetahui kesulitan dalam mengasuh cucu.</p>		

<p>Kesulitan itu ada, kayak nurutin kemauannya dia belanja. Dia kan udah ingin gitu, udah mau belanja. Disuruh nunggu disana aja, sebentar ya...Itu aja yang kadang enggak bisa diginiin.</p>	<p>Adanya rasa tidak sabar dari cucu yang ingin belanja kadang membuat subjek kesulitan untuk memenuhinya pada waktu itu juga.</p>	<p>Kesulitan mengasuh cucu.</p>
<p>Cara wak to, sebentar ya ini ninik masih beli ini. Paling dia mau nunggu setengah jam terus inget lagi.</p>	<p>Memberi pengertian agar cucu mau bersabar menunggu agar keinginannya dituruti.</p>	<p>Upaya menangani kesulitan.</p>
<p>Untuk mengetahui harapan untuk cucu.</p>		
<p>Harapan wak e, pang ye to sing berani ajak bapak, sama mamak, sama kakek, semua dikeluarga ini. Kirana harus sayang sama ninik, kakek, pak dek, sama semua, sama mamak. Kalau dikasi tau sama mamak enggak boleh ngelawan-lawan...</p>	<p>Bentuk harapan nenek kepada cucunya agar tumbuh menjadi anak yang menyayangi semuanya.</p>	<p>Harapan terhadap cucu.</p>

HORISONALISASI SUBJEK PENELITIAN

(SUBJEK #3)

Ucapan Subjek	Coding	Makna
Untuk mengetahui keterlibatan dan kegiatan yang dilakukan dalam pengasuhan.		
Yang lebih sai jadinya sama dadong. Karena dia jarang di rumah ibunya. Ya kan keto dadine.	Nenek yang lebih sering terlibat dalam mengasuh cucu dikarenakan ibunya yang jarang dirumah.	Alasan keterlibatan mengasuh cucu.
Kalau pas ngempu ya buatin makan, ngasih makan, mandiin, ngawasin dia main.	Beberapa kegiatan yang dilakukan nenek sebagai bentuk mengasuh cucu dalam pemenuhan kebutuhannya.	Bentuk kegiatan mengasuh cucu.
Kalau belajar enggak. Kecuali dia nanya Bahasa Bali baru ye bisa ngasi tau.	Tidak secara efektif terlibat dalam mengajari cucu, kecuali saat cucu bertanya mengenai pelajaran tertentu saja.	Peran dalam pendidikan cucu.
Iya Bahasa Bali aja, cuma paling dia nanya kalau ini apa Bahasa Balinya dong...	Memberi tahu cucu saat bertanya mengenai Bahasa Bali yang tidak dimengerti oleh cucu.	
Ya lebih sering enggak mau sama dadong...Karena wak itu gak bisa ngajarin, wak liatin aja dia...	Kurangnya pemahaman akan pendidikan jaman sekarang yang mengakibatkan nenek hanya lebih berperan mengawasi saja.	
Iya, biasa kalau masalah ngorte itu. Kan biasa lah	Komunikasi yang terjadi dalam sehari-hari	Bentuk komunikasi.

dia cerita, cerita apa gitu yang dilakuin.	mengenai kegiatan yang dilakukannya.	
Untuk mengetahui cara memajemen waktu.		
Ya waktu dia sudah tidur, jadi bisa ambil kerjaan, nyari waktu tidurnya dia.	Memanfaatkan waktu saat cucu sedang tertidur untuk menyelesaikan pekerjaan rumah.	Cara memajemen waktu.
Untuk mengetahui faktor pengalihan pengasuhan sementara.		
Iya karena ibunya harus dia kerja, gitu alasannya. Kalau enggak kerja kan enggak bisa juga karena biayanya dia terlalu banyak gitu jadinya.	Orang tua cucu yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tidak sedikit yang mengharuskan cucu harus dititipkan kepada nenek.	Alasan pengalihan pengasuhan.
Oh gini, enggak nyari pengempu itu karena udah ada dilihat ada dadong sama kakek masih bisa gitu. Lebih baik ngasi dadong sama kakek dari pada nyari pembantu dia juga kurang percaya gitu.	Kurang percayanya terhadap tenaga pengasuh dari luar sehingga lebih memilih untuk mengandalkan nenek dan kakek yang dirasa masih sanggup untuk mengasuh cucu.	Kecemasan dengan jasa pengasuhan dari luar.
Untuk mengetahui perasaan mengasuh cucu.		
...engken nak ngorang takut to, lebih was-was ngempu cucu, karena itu tanggung jawab kalau ada gimana-gimana.	Kecemasan akan terjadi sesuatu dengan cucu saat subjek mengasuhnya.	Rasa kecemasan.

Ya bagaimana ya, demen orang namanya cucu sendiri...	Senang mengasuh cucu karena cucu dari anak sendiri.	Rasa senang mengasuh cucu.
...Kalau sama cucu ya ada, adanya apa umpama kalau dia jatuh, kita melebihi takutnya dengan ngasuh anak....Lebih takut ngasuh cucu daripada anak sendiri...	Ketakutan mengasuh cucu dari pada anak sendiri, seumpama jika cucu terjatuh.	Rasa takut.
Oh itu jelas. Karena apa, karena kita mungkin sudah apa namanya itu, sudah tua. Iya merasa kelelahan.	Faktor umur membuat adanya rasa kelelahan.	Rasa lelah.
Untuk mengetahui aturan dalam mendidik cucu.		
Eggak selalu, apa yang enggak bisa ya jangan. Kalau mana ya bisa ya jalani gitu aja.	Menuruti kemauan cucu sesuai dengan kemampuan diri.	Konsistenan dalam menuruti cucu.
... iya kalau gak boleh sama ibunya ya jangan. Kalau memang ya bisa dibeliin gitu.	Menjalankan aturan yang sejalan dengan orang tua cucu.	
Ya itu kan selalu ngorin, misalnya kalau yang memang enggak boleh ya enggak, kalau ya memang boleh ya kita jalani.	Selalu menasehati cucu untuk melakukan mana yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.	Strategi mendidik cucu.
Iya kalau yang sudah bener ya selalu di	Mau mendengarkan pendapat cucu yang	Bentuk perhatian.

dengerin kalau ya enggak ya enggak...	menurut subjek itu pantas.	
Enggak keras, gini sederhana aja. Kalau dia memang tidak ada kenapa ya wak biasa aja. Kalau dia memang nakal ya dimarahi. Enggak selalu keras, cuma biasa-biasa aja.	Penerapan tipe pengasuhan yang terbilang tidak keras dan cenderung menerapkan cara yang biasa-biasa saja.	Pola asuh tipe permisif.
Ya marahin kalau pas dia bertengkar berdua, ya dimarahin. Kalau emang enggak ada kenapa ya enggak je, biasa aja.	Hanya memarahi cucu saat bertengkar dengan saudaranya saja, selebihnya tidak.	
...paling pantatnya dikeplak. Ya kalau dia gini juga, keras mukul-mukul gitu. Kalau emang enggak, ya enggak pernah.	Memarahi dalam bentuk fisik hanya sebatas memukul pantat saja selebihnya tidak pernah.	
Iya kalau sudah nanti pas dia marah, bertengkar sama kakaknya. Sudah itu pas nanti dia reda, ya dikasi tau enggak boleh gini.	Memberikan nasihat pada cucu saat mereka sudah tenang.	
Oh itu, hak ibunya kalau sama dadong enggak pernah. Menuntut masalah belajar enggak pernah,	Tidak menuntut cucu untuk belajar dan lebih mempercayakan hal pendidikan kepada ibunya.	Kebebasan yang diberikan.

itu terserah ibuk sama ayahnya.		
Ya dadong biarin aja...	Membiarkan apa yang dilakukan cucu.	Sikap acuh tidak acuh.
Paling ngasi tahu, enggak boleh gitu jangan nakal paling gitu aja luh. Enggak terlalu gini. Paling didiemin aja biar dia diem sendiri. Kalau datang bandelnya ya diemin dulu nanti kalau udah dia biasa ya biasa je dia. Enggak terlalu bandel gitu lagi.	Memilih cara untuk membiarkan cucu menyadari sendiri akan kesalahannya terlebih dahulu setelah itu baru menasehatinya.	Strategi mendisiplinkan cucu.
...kita yang ngalah. Kalau dia ngambek, biarin dulu nanti udah dia reda marahnya biasa dia lagi gitu aja. Memang kita menghadapi umur segitu kan memang begitu. Enggak bisa dikerasin makin menjadi, jadi diemin aja...Gitu aja jadinya ngambil keputusan.	Menyadari akan watak anak dan untuk menghindari konflik membuat subjek mengambil keputusan untuk mengalah dan tidak melawan	
Untuk mengetahui sikap cucu diasuh oleh nenek.		
Iya selalu didengerin, karena dia takut juga kalau dibilangin ke ayahnya. Nanti kalau gak	Patuhnya cucu atas apa yang dinasehati oleh neneknya karena ada faktor takut akan	Sikap patuh.

mau tak bilangin sama ayah.	dilaporkan ke orang tuanya.	
...Tapi kalau sama dadong jelas dia kadang agak manja. Agak manjanya apa, umpama minta ini gamau sendiri, karena dia merasa enggak pernah dimarahi. Biasanya kalau disuruh sama ibunya ambil sendiri langsung mau, ayahnya nyuruh taruh piringnya langsung mau. Kalau dadong kan enggak, taruh piringnya, ya entar gitu.	Merasa selalu dilindungi oleh nenek membuat cucu manja dan bersikap sewenang-wenangnya.	Sikap manja.
Untuk mengetahui pengalaman terdahulu dalam mengasuh.		
Kalau masalah pengalaman dulu untuk ngempu enggak luh, cuma setaunya wak dari diri aja...	Tidak ada pengalaman terdahulu dalam mengasuh cucu hanya mengandalkan pengetahuan dari dalam diri saja.	Pengetahuan dalam mengasuh cucu.
Oh tidak, kalau masalah ngempu gitu tidak. Enggak pernah, karena enggak pernahnya kita itu kan sudah juga pernah mengalami masalah anak itu aja luh...	Mengandalkan pengetahuan yang diperoleh dari mengasuh anak hingga mengasuh cucu saat ini.	Pengalaman lamanya mengasuh.

Untuk mengetahui penerapan nilai budaya dalam pengasuhan		
...men dingeh e ye we ngorang bahasa Bali...Anggaplak udah umur 4 tahun dia udah ngerti dengan Bahasa Bali...kalau udah sama dadong sama kakek pakai Bahasa Bali dia.	Penanaman nilai budaya yang efektif adalah dengan mengajarkan semenjak kanak-kanak secara langsung.	Pemahaman nilai budaya melalui pengalaman sehari-hari.
Cuma didenger-dengerin gitu, sering ngomong Bali ya dia ikut ngomong Bali, kan gitu.	Belajar mengenai nilai budaya Bali dari pengalaman sehari-hari.	
Oh ya kalau itu kan jelas. Jelas kita ngasi tahu berbuat nu luung...Kalau masalah ngajarin gitu kan selalu. Kalau dia memang gamau berteman, dia ngejek umpama kayak teman tetangga ya biar anaknya siapa, oh jelas kita ngasi tau gak boleh gitu.	Mengajarkan nilai-nilai pada cucu dalam masyarakat Bali dilakukan seiring dengan kehidupan sehari-hari.	Konsep <i>Tri Kaya Parissudha</i> .
Iya kalau di rumah, biasa, sopan. Apa namanya, enggak pernah ngomong jelek.	Penerapan salah satu ajaran <i>Tri Kaya Parissudha</i> dalam kesehariannya.	
Iya dong urukin, enggak pernah dia ngomong kasar gitu.	Keterlibatan secara langsung dalam mengajari cucu untuk berbicara yang baik.	

Untuk mengetahui kesulitan mengasuh cucu.		
Ya namanya bagaimana ya, kalau kesulitan itu menurut luh...kesulitannya kadang, kadang apa pas kita banyak kerjaan, pas kita sendiri. Kesulitan kan jelas ada, pas kita kerjaan banyak, belum ini belum itu, ya jelas ada.	Saat harus menyelesaikan pekerjaan rumah dan mengasuh cucu secara sendiri hal tersebut membuat kewalahan.	Kesulitan membagi waktu.
Ya gini aja, umpama pas kita kalau mau pergi ada apa ya terpaksa ditiptkan ke siapa yang bisa, sama saudara gitu aja...	Menitipkan cucu kepada saudara merupakan cara yang dipilih saat harus menyelesaikan kegiatan diluar rumah (<i>ngayah</i>).	Strategi dalam mengatasi masalah.
Cara mengatasinya, ya kita jalani aja. Ya mau bagaimana lagi, pokoknya dijalani aja...	Ikhlas menjalani kegiatan mengasuh cucu.	
Kalau memang terpancing emosi, ya memang terpancing. Tapi harus kita lawan emosi itu. Jangan, jangan gitu... Kalau kita terpancing emosi, diikutin ya bisa jadi marah ikut kan gitu.	Melawan rasa emosi yang muncul untuk menghindari terjadinya kemarahan.	Pengontrolan emosi.

HORISONALISASI SUBJEK PENELITIAN

(SUBJEK #4)

Ucapan Subjek	Coding	Makna
Untuk mengetahui keterlibatan peran dalam pengasuhan.		
Ngempu ajak dua je, ajak dua dadi dadong ajak kan. Selegenti je ngempu.	Secara bergantian mengasuh cucu antara nenek dan kakek.	Keterlibatan dalam pengasuhan.
Medagang masih ajak dong di warung, medagang sembako semeng e keto.	Cucu juga diajak ikut serta dalam kegiatan sehari-hari subjek.	Multi peran.
Ae, men tengai e ajak dong di warung. Men tidur, tidur ke meten. Nak monoh ye, be ye sing runguang ken bapak ne, emen ne sing ade.	Kegiatan berjualan dan mengasuh cucu yang dilakukan secara bersamaan karena cucu tidak diurus oleh bapaknya.	Perilaku <i>grandparenting</i> .
Dadong, men jani ajak dong ke Sukawati meblanje, ngae je dong daar e di jumah malu wadin dong mangkok misi sendok. Abe dong kemu wadah kotak. Keto kisah dong e, mapan dadong sambil medagang ye.	Tidak memandang bagaimana kondisinya, subjek tetap melakukan tanggung jawab pemenuhan kebutuhan cucu.	
Iii melajah, masuk kan melajah uruk e ken kak e. care jani Bahasa Bali	Terlibat dalam mengajari cucu terutama Bahasa Bali, karena cucu hanya	Peran dalam pendidikan.

dadong sing nawang, kak e takone keto...Men nyen biin takone.	mengandalkan nenek dan kakeknya saja.	
Paling orin dong gen, suud main hp melajah malu, keto gen je dong.	Selalu mengingatkan cucu agar tidak terlalu asik dengan gadget hingga lupa belajar.	
Oh sing sai, sing taen dong mendampingi ye melajah...	Tidak selalu terlibat dalam mendampingi cucu untuk belajar.	Sikap acuh tidak acuh.
...Nah ked penganggo ape keh ye. Kayang ked jani nu dong keto. Ade kebutuhan...beliang dong kalung, gelang, bungkung beliang dong.	Memenuhi kebutuhan cucu sebagai bentuk kasih sayang.	Pemenuhan kebutuhan cucu.
...care jani ngabe nak HP, dot nagih HP ke kak e, beliang ajak kak e keto.	Berusaha memenuhi segala jenis kebutuhan cucu.	
Ae, biase nak dong ngorte-ngorte negak kene...ngortang nu pidan-pidan biase ajak cucu e keto...	Komunikasi secara langsung dengan bertatapan muka secara langsung.	Komunikasi antar personal.
Iya, misalne ye milu lomba-lomba keto, harus to. Orang bagus-bagus biar ye sing maan juara...	Bentuk pujian sebagai dorongan agar cucu tetap terus termotivasi walaupun belum meraih juara.	Sebagai motivator.
Untuk mengetahui sikap cucu terhadap pola asuh yang diterapkan.		

Milu ye nutut e, makane manying kayang ked jani.	Kedekatan antara subjek dengan cucunya membuat cucu terkadang bersikap manja.	Kedekatan dengan cucu.
...ing dadi nak keluar ya jangan keluar, nyak ye ngoyong.	Menuruti apa yang diperintahkan oleh neneknya.	Sikap kepatuhan.
Nyak ye, men sing nyak ngopak dong...	Pemberian ancaman agar cucu mau mengikuti apa yang diperintahkan.	
...ade nasi di paon iban-iban ne ye, dong selalu ngelah stok keto dikulkas nyanan nyemak ye didianne.	Diajarkan mandiri termasuk untuk makan sendiri, selain itu adanya peralatan rumah tangga yang modern sehingga memudahkan untuk memenuhi kebutuhan pangan cucu.	Strategi untuk melatih sikap mandiri.
Untuk mengetahui latar belakang pendidikan.		
...Kak ne kan nawang ye bedik-bedik. Kak ne ked SMP ye masuk dadine nawang ye bedik-bedik.	Latar belakang pendidikan mempengaruhi pengetahuan dalam mengajari cucu.	Pengaruh latar belakang Pendidikan.
Untuk mengetahui faktor pengalihan pengasuhan.		
Alasannya karena dia tidak punya ibu, ditinggal sama ibu sebelum 1 tahun dia sudah ditinggal sama ibu, kan cerai... bapan ne sing ngerunguung. Terus	Semenjak perceraian orang tuanya, bapak dari cucu tidak mau mengurusnya lagi. Sehingga nenek yang mengambil alih peran untuk mengasuh.	Penyebab pengalihan pengasuhan.

onden mekelo ne bapan ne ngalin.		
Untuk mengetahui perasaan mengasuh cucu.		
Biase, demen. Engken men e, waktu kel ke Puring ngelah baju beliang baju...	Perasaan senang mengasuh cucu terlihat dari memenuhi kebutuhan sandang cucu.	Rasa senang.
Sayang. Biar nu muani e keto masih dadong. Beliang kamen, saput engken je nu anggon nak jani.	Rasa sayang kepada cucu tanpa adanya rasa pilih kasih.	Bentuk kasih sayang.
...Nak kene dadong masih, pang ye nyak care nu ngelah orang tua keto. Pang de ye menyesal hidup ne.	Keadaan yang tidak memiliki orang tua lengkap, membuat subjek mengupayakan segala hal agar cucu merasa tidak ada penyesalan dengan keadaan hidupnya.	Rasa cinta dan kasih sayang.
Untuk mengetahui aturan dalam mendidik cucu.		
Ih biase, ade tombang ajak ngopak keto.	Penerapan aturan untuk cucu dengan memberikan beberapa larangan.	Strategi mendidik cucu.
Umpamane ye sing nyak ngude males, ayo keluar megae. Yen sing nyak nguop megae ing kel ajak kije keto. Tapi sing kanti keras dadong ngopak panak keto...Nah dadong	Walaupun memberi ancaman agar cucu mau rajin membantu dirumah, tetapi tidak sampai memarahai cucu.	

<p>sing bani tare sing ye panak dadong to, tapi biarpun panak ing bani dong ngopak.</p>		
<p>Yen sedeng ye turutin ya turutin, yen tidak ya tidak...</p>	<p>Yang dirasa pantas dituruti dan yang tidak pantas tidak dituruti.</p>	<p>Kekonsistenan dalam menuruti kemauan cucu.</p>
<p>Men ye ngelawan endep dong je ye...</p>	<p>Mendiamkan apabila cucu melawan perintah.</p>	<p>Sikap acuh tak acuh.</p>
<p>Orin to, pasti orin to sama kak masih e... Kene tegak e ye, umpama ne e igis-igis uyut dadong tidur keto...</p>	<p>Memberikan nasehat mana yang baik dilakukan dan yang tidak dalam kesehariannya.</p>	<p>Bentuk nasehat yang diberikan.</p>
<p>Oh sing, sing keras. Cucu nak sing masih sanget ye kene, ngelawan keto ing. Nah nagih ye pesu bang dong, dong mebalih film dong keto nak jani kan, baang dong pis meli ape ada ne tiket keto. Sing keras, biase gen.</p>	<p>Tidak keras dalam mendidik cucu dan cenderung memberi kebebasan akan kemauan cucu.</p>	<p>Tipe pola asuh permisif.</p>
<p>Ye nak melajah ling semeng e...Nak melajah ye, onyang cucu e melajah...</p>	<p>Membuat jadwal tertentu untuk belajar.</p>	<p>Disiplin waktu.</p>
<p>Untuk mengetahui penerapan nilai budaya dalam pengasuhan.</p>		
<p>Penting, pang ye nawang. Men sing keto sing ye maan nilai di sekolah toh.</p>	<p>Mengajarkan nilai budaya agar cucu menjadi tahu akan budayanya dan juga</p>	<p>Kesadaran diri akan pentingnya budaya.</p>

	untuk memperoleh nilai di sekolah.	
...Apalagi kan nu ye rage Bali asli. Men emen sambung ne ye kan sing nawang, makane metakon ye ajak kak ne. Men dong nawang dong nu nyawab, men sing mu nae kak takone keto.	Sebagai masyarakat Bali, nenek sebagai fasilitator merasa penting untuk memberi pengetahuan kepada cucu.	
Harus to, ajak dong ke sanggah mebakti yen purnama. Amen luung ye bayune nyak ye nutut e, men sing ya dadong gen ajak kak e keto. Men ke Pura teke ling masuk to, ajak dong ye, nah keto ye... Nak demen ye, demen ye ke Pura.	Mengajarkan untuk taat sembahyang pada cucu dalam masyarakat Bali yang dilakukan seiring dengan menjalani kehidupan sehari-hari.	Nilai religius.
Ling cenik, nak ye demen keto.	Pembiasaan taat agama dilakukan sejak dini.	
Meotonan demen masih ye, nyak biin gaene sesayut luung biin. Megrung ke bale delod.	Rasa senang dan antusias saat dibuatkan otonan.	Pelaksanaan otonan.
Nak kewajiban rage kan mule to, yen len ne kan ulang tahun harus dirayakan. Yen otonan to kan pang rage seger, ade	Pelaksanaan otonan itu sifatnya wajib apalagi saat dilimpahkan waktu dan rejeki untuk memohon kesehatan.	Alasan melakukan otonan.

waktu, ade rejeki harus gaen ne je ye kan masih.		
Uruk e, amen munyi e kleng, orin dong e gak boleh ngomong gitu, harus bicara yang halus keto. Biar didengar sama tetangga yang baik keto.	Menasehati cucu dengan memberikan contoh tidak berbicara yang kasar, agar bisa dicontoh dengan orang disekitar.	Konsep <i>Tri Kaya Parissudha</i> .
Uruk e ye. Saling nulungin keto.	Salah satu penerapan ajaran <i>Tri Kaya Parissudha</i> dalam kesehariannya.	
Untuk mengetahui kesulitan dalam mengasuh cucu.		
Sing je asane, nak be biase.	Sudah terbiasa mengasuh cucu membuat tidak adanya kesulitan yang sering terjadi.	Faktor terbiasa mengasuh cucu.
Paling men di kebutuhanne gen, care hp keto je. Beliang padum besik.	Kebutuhan tambahan berupa gadget yang harus dimiliki oleh anak usia dini pada jaman sekarang.	Biaya hidup yang berbeda dengan dulu.
Nah adeng malu nah, keto je. Nyanan umpama ne kayang ne kel beliang, ketuang je malu. Beliang ne kel ye to...	Memberi pengertian agar bisa bersabar untuk emndapatkan barang yang diinginkan.	Upaya mengatasi permintaan cucu.
Sing, biase gen dong. Karena ye ngerti masih jak dadong...	Pengakuan akan tidak merasa kelelahan mengasuh karena cucu tidak merepotkan subjek.	Tidak merasa kelelahan.

HORISONALISASI SUBJEK PENELITIAN

(SUBJEK #5)

Ucapan Subjek	Coding	Makna
Untuk mengetahui keterlibatan dan peran dalam mengasuh.		
Kak e men sehari-hari ne ngempu cucu e karena dadongne kan kadang ngayang terus misi metanding onden biin meragatin gae di jumah.	Kakek yang lebih terlibat mengasuh cucu karena nenek yang sibuk dengan kegiatan adat dan pekerjaan rumah.	Keterlibatan dalam mengasuh cucu.
Care ngempu biasane gen je. Ya ajak kak main, melajah, maang makan, manjus.	Kegiatan mengasuh yang secara umum dilakukan.	Bentuk-bentuk kegiatan mengasuh.
Kak je nu menuhin, tapi kadang dadong e masih. Nu lebih sai sih kak, itung-itung to bukti kasih sayang kak e ke cucu.	Mendedikasikan waktunya untuk mengasuh cucu sebagai bentuk kasih sayang.	Bentuk kasih sayang.
Men masalah to selalu kak dukung ye, apalagi men nyak ye seleg melajah. Pendidikan di jaman jani ing dadi sepele e...Pang sing care kak pidan, melajah pang kuale gen makane sing bes nawang ape. Jani kak mendukung cucu di pendidikan ne, tapi sing	Memberi dukungan karena pendidikan pada saat ini dirasa penting. Agar tidak seperti masa lalu subjek, tetapi tidak sampai memaksa.	Peran dalam pendidikan.

memaksa pang ye sing berontak.		
Kak nu cuma mendampingi gen, men ade ye metakon nah sebates angka atau huruf bise lah kak ngorin. Be gen bahasa inggris keto ing be kak bise.	Mendampingi cucu saat belajar sekaligus sebagai fasilitator.	
Ya kak ngertiin ye, karena ing ade ibuk bapak ne, ye megae kan, dadine kak nyiapin waktu yang kak punya buat nemenin dia belajar. Pang ye semangat keto lah.	Memberikan waktu untuk menemani cucu belajar salah satu bentuk dukungan agar cucu semangat belajar.	Memberikan waktu untuk cucu.
...Kak meliang keperluan belajar ye. Nah nak umur mone kan cuma perlu buku, pensil, penghapus keto gen lah. Nu ngidang lah meliang, kan sing mongken pe to.	Memberikan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar cucu.	Memberikan fasilitas belajar.
...lebih liu waktu e ngempu gen be. Makane orang e dadi sri empu.	Sebutan sebagai ' <i>sri empu</i> ' diberikan karena mengasuh cucu dalam kesehariannya.	Perilaku peran sebagai kakek.
Kak, dadong onyang e nu di jumah ne. Masak ae rage penua tapi maang contoh nu sing-sing...	Memberikan contoh yang baik dalam kesehariannya agar cucu	

	terbiasa juga ikut melakukannya.	
Dingeh e ape je nu orang ne. Misalne ye ngelah pilihan ne pedidi kel milu lomba mewarnai, atau lomba ape je. Kan dadine ye merasa lebih dihargai.	Mendengarkan apa yang menjadi pendapat cucu agar merasa dihargai.	Pendengar yang baik.
Besar ajan, maang perhatian penuh. Karena sube sayang ajan ajak cucu e. Kan urusan ye dijumlah, ngateh nyemput masuk keto masih kak ne ngeniang.	Memberikan perhatian penuh sebgai bentuk rasa kasih sayang.	Memberi perhatian penuh.
Care ngajum-ngajum e keto, taen lah. Care ye menang lomba keto, orang kak, mih dueg, hebat ne cucu kak ne...Paling cuma keto gen, pang ade rasa bangga lah keto ye bedik.	Memberikan pujian agar cucu tetap termotivasi dan merasa bangga atas pencapaiannya.	Sebagai motivator.
Untuk mengetahui sikap yang terbentuk dari pola asuh yang diterapkan.		
Ae kak nu lebih sai e lah. Ajak kak gen nyak ye, ajak dadong ne kadang pragat memedih gen ye.	Bukti kedekatan antara subjek dengan cucu, jika dengan neneknya akan menimbulkan konflik.	Kedekatan dengan cucu.
Taen pasti, kan wajar nak cenik keto. Paling di sing keneh ye gen sing nyak ningeh ape nu orin kak.	Pengakuan rasa wajar atas sikap membangkang anak yang kadang	Sikap alamiah anak.

Tapi pang kak gen je malu keto, nyanan men be mekeneh ye mare orin biin halus e.	muncul karena masih kecil.	
Mandiri ye to, nyak ye ngerti kaline megae ajak ibuk bapak ne bise lah ye teke ling masuk to ngejang sepatu ditongos ne, nganti baju pedidi. Sing rewel lah keto ye.	Penanaman sikap mandiri adalah dengan pembiasaan melakukan sesuatu dengan sendiri.	Sikap mandiri.
Untuk mengetahui faktor penyebab pengalihan pengasuhan.		
Engken men ngorang nah, karena keadaan ya kene. Ibuk bapak ne harus megae, ling mare ngelah panak pertama be megae terus ing ade nu ngalah ngempu di jumah. Sing ngemelih e masih men sing megae ape daar jani kan. Onden biin biaya masuk lumayan lah orang kan. Dadine pang be ngalah, waktu senggang lah orang, kak manfaatin anggo ngempu cucu. Ling cucu pertama ked jani kak ngempu. Ade lah anggo hiburan masih e di jumah.	Kedua orang tuanya yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan harus mengalihkan pengasuhan ke subjek. Selain itu, subjek dirasa merasa masih mampu untuk mengasuh.	Penyebab pengalihan pengasuhan.

Untuk mengetahui perasaan mengasuh cucu.		
Ya demen lah, bes cucu ling panak pedidi soalne.	Rasa senang mengasuh cucu.	Rasa senang.
Taen pasti, kan normal to adane e. Tapi nu kak ngidang ngontrol. Men emosi sing cucu gen pedalem tapi awak kak pedidi masih. Sakit nyen be umur kene biin.	Rasa terpancing emosi dirasa wajar dan masih bisa mengontrol emosi yang muncul karena rasa sayang terhadap cucu dan diri sendiri.	Pengontrolan emosi.
Kenyel to pasti. Apalagi be tue kene kan. Tapi kenyel-kenyel demen keto, men sing ade ngempu cucu sepi masih e karena sing megae kan.	Rasa lelah saat mengasuh akan hilang karena perasaan senang dan terhibur akan kehadiran cucu.	Rasa lelah.
Untuk mengetahui aturan dalam mendidik cucu.		
Sing je ade larangan, paling larangan sing dadi nakal keto gen. Kak nak ngebebasin gen je, men bes larang kene keto nyanan malah merasa ing nyaman cucu e. Kan kita harus bise ngae ye senyaman mungkin.	Berusaha menyamankan cucu dengan cara tidak menerapkan aturan yang bersifat mengikat.	Konformitas dalam mendidik cucu.
Men onyang e sih sing masih e. Men keto nyanan ye manja keto care nak jani ngorang kan. Kak sing nyak keto, nu biase-biase gen.	Tidak meuruti semua kemauan cucu supaya tidak menjadi anak yang manja.	

<p>Aturan sing bes sih, paling be waktu ne makan ya makan, waktu ne istirahat ya istirahat, waktu melajah ya melajah.</p>	<p>Mengajarkan untuk disiplin waktu.</p>	
<p>Sejalan to, nak ibuk bapak ne sai ngorin keto ya kak ikutin aja. Kak kan mengikuti aturan nu be ade gen.</p>	<p>Mengikuti aturan yang sudah diterapkan sebelumnya oleh orang tua cucu.</p>	<p>Aturan yang sejalan dengan orang tua.</p>
<p>Ae, sejalan. Ape nu orin e ajak orang tua ne kak milu keto. Pang sing ade engken-engken nyen. Kan nu keto luunge kan, nu sing beda jalur lah orang. Kan demi kebaikan cucu e masih.</p>	<p>Untuk menghindari konflik dengan orang tua cucu mengenai aturan dalam mendidik cucu.</p>	
<p>Jelas to, kan rage to orang tua ne lah masih orang kan, dadine ape nu lakuin rage pasti kel tuut ne masih. Makane harus maang contoh nu baik di diep cucu e. Harus bisa keto.</p>	<p>Sikap meniru yang dimiliki pada anak usia dini dimanfaatkan untuk memberi contoh yang baik di hadapannya.</p>	<p>Strategi efektif melalui <i>modelling</i>.</p>
<p>Disiplin to ae lah. Kan buktine care nu orang busan harus tepat waktu. Waktu ne ngudiang harus sesuai dilakukan. Biar</p>	<p>Mengajarkan cucu untuk disiplin waktu sejak kecil, sehingga saat besar sudah terbiasa melakukannya.</p>	<p>Strategi untuk disiplin.</p>

terbiasa ye ked kelih keto.		
Keras sih sing. Jaman jani be sing cocok ngedidik panak care pidan nu keras-keras keto. Beda jaman sube to.	Tipe pengasuhan yang keras pada masa sebelumnya tidak mempengaruhi gaya pengasuhan yang sekarang diterapkan.	Kecenderungan tipe pola asuh demokratis.
Sing, men main tangan keto trauma cucu e nyen.	Takut akan adanya rasa truma pada cucu jika menggunakan kekerasan fisik.	Menghindari trauma.
Kebebasan dalam segala hal keto, sing sih kak. Men dibebasin terlalu seenakne ye nyanan.	Tidak memberikan kebebasan agar cucu tidak bersikap <i>bossy</i> .	Membangun sikap mandiri.
Nuntut sih sing, tapi ngingetin gen kak. Men hari Senin-Kamis to biase ne selalu melajah ye, men be Jumat-Minggu maa nagak bebasan dik ye. Pang sing bosen kan ye. Nak cenik melajah gen med ye. Melajah kadang masih mebalih ling hp e keto mebalih ye terus milu be ye.	Menerapkan agar belajar secara terjadwal agar cucu tidak merasa bosan. Pemanfaatan <i>gadget</i> sebagai media pembelajaran.	Belajar secara terjadwal dan pemanfaatan <i>gadget</i> .
Untuk mengetahui pengalaman terdahulu dalam mengasuh.		
Ade, tapi cuma sebatas masalah disiplin waktu	Pengakuan atas adanya pengaruh pengasuhan	Latar belakang pengasuhan.

<p>gen. Pidan bapak kak e nak terkenal disiplin ajan ajak waktu, kan terbiasa kak ked jani dadine. Otomatis gen kak nerapin keto masih e. Paling cuma to gen.</p>	<p>sebelumnya terhadap yang sekarang yaitu dalam hal disiplin waktu.</p>	
<p>Ade beda ne bedik. Cuma digalak ajak sing ne gen. Pidan ngempu panak e kak ngaku galak. Tapi jani ke cucu e sing. Karena kak liat e hasil kak galak pidan ke panak e, jani panak e milu ye keras masih ke panak ne. Jani ke cucu sing bani keto biin, lebih baik kak ngehalusin gen.</p>	<p>Walaupun pada masa terdahulu subjek dididik secara keras, tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi didikannya terhadap cucu.</p>	
<p>Untuk mengetahui penerapan nilai budaya dalam pengasuhan.</p>		
<p>...Paling kak nawang ne rage to apalagi di Bali harus hidup asah, asih, asuh. Nawang bedik keto gen je kan harus di terapin pang saling menghargai, mengasihi ajak melindungi. Keto gen je kan pang harmonis.</p>	<p>Berusaha menanamkan rasa asah, asih, asuh untuk menciptakan hubungan yang harmonis.</p>	<p>Asah, asih, asuh dalam kehidupan.</p>

<p>...Nyak biin misalne ade odalan pas ne di banjar nyak ye milu ngayah ngigel ajak timpal ne, demen be kak. Kan milu ye ngelesatriang budaya Bali to adane.</p>	<p>Sebuah gerakan ikut serta dalam melestarikan budaya Bali.</p>	<p>Melestarikan budaya Bali.</p>
<p>Penting ngenalin budaya keto to, apalagi ye demen pedidi kan, ye nu nagih keto lo. Ye kan demen ne ngigel dadine ade nu ngelestariang budaya, nak care jaman jani kan keweh lah bedik orin keto.</p>	<p>Mengasah bakat yang dimiliki sekaligus memperkenalkan budaya Bali sejak dini.</p>	<p>Memperkenalkan budaya sejak dini.</p>
<p>...care pas ne Nyepi to kan sewai sebelumne nak natab di natah suud to megobog. Ye nu semangat, ling selid be nagih megobog. Metakon be ye, biar kenapa gini kek, iya biar ilang yang jahat-jahat. Keniang kak be...</p>	<p>Penanaman nilai dan pengetahuan akan budaya Bali yang efektif adalah dengan mengajarkan semenjak kanak-kanak melalui pengalaman langsung.</p>	<p>Penanaman nilai yang efektif melalui pengalaman secara langsung.</p>
<p>... Selain to men sehari-hari ne kan sai ye metelponan ajak ibuk ne, ngorang be ye Om Swastiastu keto malu.</p>	<p>Beretika yang baik sudah diajarkan sejak dini.</p>	<p>Konsep <i>Tri Kaya Parissudha</i>.</p>

Baik ye, terus lakuin ne keto.		
Nah care sewajarne gen je, uruk e ye harus ngomong nu santun, sing dadi kasar ajak nak nu lebih kelih e. Terus harus nulungin rerame. Kan keto.	Mengajarkan bersikap yang baik sebagai penerapan ajaran <i>tri kaya parissudha</i> .	
Agama kan care mebakti to ye, uruk kak masih. Sanje kondén teke ibuk bapak ne kak ngajak ye ke sanggah mebakti. Apalagi men ade odalah di Pura kene kak be ngandeng ye, demen ye ajak mebakti keto.	Kebiasaan untuk pelaksanaan pemujaan agar selalu terbiasa.	Nilai religius.
Untuk mengetahui kesulitan dalam mengasuh cucu.		
Paling sukeh ne to men pelajaran ye gen, kak ing ye bes ngerti pelajahan nu maan ne di TK jani, men pidan sing ye ade TK kene. Kadang kak ngorin sing sesuai keneh ne ngejengis be ye, ing be mekeneh melajah ye. Makane kak mending nemenin ye melajah gen.	Berbeda jaman berbeda pula pembelajaran yang diperoleh sehingga kesulitan untuk memahaminya.	Kesulitan dalam pembelajaran.
Ajak ye men nagih mebalih ape to di hp e,	Pemahaman akan teknologi dan faktor	Kurangnya pemahaman teknologi.

<p>video-video to agak keweh kak dadine. Kan kak ing bes ngerti ye ngalih keketo, apalagi be sing jelas kak nepuk tulisan cenik-cenik keto biin.</p>	<p>penurunan daya penglihatan yang kurang dikuasai oleh subjek.</p>	
<p>Ya kak sabar in gen, men ye melajah kak ing ngerti ape gae ne nah kak ngoyong gen di samping ne, ningalin ye be onyang gae ne ape onden. Men ngalih video di hp to biasane bibik ne orin ne ngalih e. Walaupun kak ing bise tapi kak yang penting tetep mendampingi ye.</p>	<p>Kurang paham akan teknologi tidak membuat subjek untuk lepas tangan begitu saja terhadap cucunya.</p>	<p>Upaya mengatasi masalah.</p>
<p>Men be agak kenyel atau kiap to kak ajak ye mebah-bah e di tengah sambil mebalih. Yang penting maan gen mebahan kejep.</p>	<p>Beristirahat sejenak menjadi cara untuk menghilangkan rasa lelah setelah seharian mengasuh cucu.</p>	<p>Upaya mengatasi rasa lelah.</p>
<p>Untuk mengetahui harapan untuk cucu kedepannya.</p>		
<p>Harapan ne, ya kak pasti mau nu terbaik kan untuk cucu e. pang ye seger apalagi di musim virus kene, bise ngae bangga keluarga, bise dadi</p>	<p>Harapan subjek untuk cucunya gara kelak bisa membanggakan orang disekitarnya.</p>	<p>Harapan pribadi.</p>

contoh untuk adik ne atau timpal ne. intine nu terbaik gen lah.		
---	--	--



Lampiran 09. Jadwal Penelitian

JADWAL DI LAPANG PENELITIAN

Tanggal	Kegiatan
21 Februari 2020	Menemui Bendesa Adat Legian dan Kepala TK Karang Kemanisan Legian untuk dapat melaksanakan penelitian dan mengajukan permohonan subjek dengan karakteristik yang sesuai.
22 Februari 2020	Menemui Ibu Ni Wayan Lodri. Menemui dan memperoleh alternatif calon subjek dari Kepala TK Karang Kemanisan Legian.
23 - 25 Februari 2020	Menemui alternatif calon-calon subjek.
26 Februari 2020	Penentuan subjek.
27 Februari 2020	Menemui subjek #1 dan subjek #2.
28 Februari 2020	Menemui subjek #3, subjek #4 dan subjek #5.
29 Februari 2020 - 9 Maret 2020	Penelitian di lapang tahap I.
13 Maret 2020 - 23 Maret 2020	Penelitian di lapang tahap II.
27 Maret 2020 - 3 April 2020	Penelitian di lapang tahap III. Penelitian efektif selesai dilaksanakan.
April 2020	Pengolahan data hingga penyusunan dalam bentuk laporan akhir skripsi.

Lampiran 10. Surat Pernyataan Subjek Penelitian

SURAT PERNYATAAN SUBJEK PENELITIAN

Nama : Ni Ketut Purnami
Umur : 50 Tahun
Alamat : Jl. Sri Kresna No. 4, Legian Kelod.

Bersama dengan ini, saya menyatakan diri bersedia menjadi subjek dalam penelitian yang dilaksanakan oleh saudari Ni Luh Trada Pratiwi, dengan judul "Peran *Grandparenting* dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Bali." Saya telah melakukan beberapa wawancara dengan peneliti selama rentang penelitian, yakni sejak Februari sampai dengan April 2020. Demi kepentingan penelitian, dalam wawancara tersebut saya telah memberikan data yang benar adanya kepada peneliti. Data yang dilaporkan peneliti juga telah dikonfirmasi kembali kepada saya, selama proses penelitian berlangsung.

Demikian pernyataan saya ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Legian, 7 April 2020



(Ni Ketut Purnami)

SURAT PERNYATAAN SUBJEK PENELITIAN

Nama : Ni Wayan Karmi Yanti

Umur : 53 Tahun

Alamat : Jl. Bunut Sari Gg. Sandat No. 1, Legian Kelod.

Bersama dengan ini, saya menyatakan diri bersedia menjadi subjek dalam penelitian yang dilaksanakan oleh saudari Ni Luh Trada Pratiwi, dengan judul “Peran *Grandparenting* dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Bali.” Saya telah melakukan beberapa wawancara dengan peneliti selama rentang penelitian, yakni sejak Februari sampai dengan April 2020. Demi kepentingan penelitian, dalam wawancara tersebut saya telah memberikan data yang benar adanya kepada peneliti. Data yang dilaporkan peneliti juga telah dikonfirmasi kembali kepada saya, selama proses penelitian berlangsung.

Demikian pernyataan saya ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Legian, 6 April 2020



(Ni Nyoman Karmi Yanti)

SURAT PERNYATAAN SUBJEK PENELITIAN

Nama : Ni Made Subrati
Umur : 55 Tahun
Alamat : Jl. Bunut Sari Gg. Sandat No. 2, Legian Kelod.

Bersama dengan ini, saya menyatakan diri bersedia menjadi subjek dalam penelitian yang dilaksanakan oleh saudari Ni Luh Trada Pratiwi, dengan judul "Peran *Grandparenting* dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Bali." Saya telah melakukan beberapa wawancara dengan peneliti selama rentang penelitian, yakni sejak Februari sampai dengan April 2020. Demi kepentingan penelitian, dalam wawancara tersebut saya telah memberikan data yang benar adanya kepada peneliti. Data yang dilaporkan peneliti juga telah dikonfirmasi kembali kepada saya, selama proses penelitian berlangsung.

Demikian pernyataan saya ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Legian, 5 April 2020



(Ni Made Subrati)

SURAT PERNYATAAN SUBJEK PENELITIAN

Nama : Ni Wayan Madri
Umur : 63 Tahun
Alamat : Jl. Raya Legian Kaja No. 474

Bersama dengan ini, saya menyatakan diri bersedia menjadi subjek dalam penelitian yang dilaksanakan oleh saudari Ni Luh Trada Pratiwi, dengan judul "Peran *Grandparenting* dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Bali." Saya telah melakukan beberapa wawancara dengan peneliti selama rentang penelitian, yakni sejak Februari sampai dengan April 2020. Demi kepentingan penelitian, dalam wawancara tersebut saya telah memberikan data yang benar adanya kepada peneliti. Data yang dilaporkan peneliti juga telah dikonfirmasi kembali kepada saya, selama proses penelitian berlangsung.

Demikian pernyataan saya ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Legian, 4 April 2020



(Ni Wayan Madri)

SURAT PERNYATAAN SUBJEK PENELITIAN

Nama : I Nyoman Suwitra
Umur : 57 Tahun
Alamat : Jl. Raya Legian No. 395, Legian Kelod

Bersama dengan ini, saya menyatakan diri bersedia menjadi subjek dalam penelitian yang dilaksanakan oleh saudari Ni Luh Trada Pratiwi, dengan judul “Peran *Grandparenting* dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Bali.” Saya telah melakukan beberapa wawancara dengan peneliti selama rentang penelitian, yakni sejak Februari sampai dengan April 2020. Demi kepentingan penelitian, dalam wawancara tersebut saya telah memberikan data yang benar adanya kepada peneliti. Data yang dilaporkan peneliti juga telah dikonfirmasi kembali kepada saya, selama proses penelitian berlangsung.

Demikian pernyataan saya ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Legian, 4 April 2020



(I Nyoman Suwitra)

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Kebersamaan subjek dengan cucunya saat perayaan ulang tahun subjek.



Mewawancarai subjek #1 dan meminta tanda tangan sebagai bukti kebenaran menjadi subjek penelitian.

Penyerahan souvenir kepada subjek penelitian.



Mengantar cucu pentas menari di sekolah.



Kegiatan natab otonan cucu oleh nenek.



Mewawancarai subjek #2 dan meminta tanda tangan sebagai bukti kebenaran menjadi subjek penelitian.



Penyerahan souvenir kepada subjek penelitian dan cucunya.



Kegiatan menemani cucu berenang.



Wawancara dengan subjek #3 dan meminta tanda tangan kebenaran menjadi subjek penelitian sekaligus memberikan souvenir.



Kegiatan sembahyang bersama cucu.



Kegiatan berlibur saat libur sekolah.



Wawancara dengan subjek #4 dan meminta tanda tangan kebenaran menjadi subjek penelitian sekaligus memberikan souvenir.



Kegiatan menemani cucu berenang.

Membuatkan otonan untuk cucu.



Wawancara dengan subjek #5 dan meminta tanda tangan kebenaran menjadi subjek penelitian sekaligus memberikan souvenir.